

**HUBUNGAN ANTARA *FAVORITISME* ORANG TUA DENGAN
SIBLING RIVALRY PADA SISWA SMA NEGERI 1 BEUTONG
KABUPATEN NAGAN RAYA**

Skripsi

Diajukan Oleh

**BINA ALFIDA
190901007**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA *FAVORITISME* ORANG TUA DENGAN *SIBLING RIVALRY* PADA SISWA SMA NEGERI 1 BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**BINA ALFIDA
NIM : 190901007**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Juli Andrivani, M.Si
NIP. 197407222007102001**

Pembimbing II



**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002**

HUBUNGAN ANTARA *FAVORITISME* ORANG TUA DENGAN *SIBLING RIVALRY* PADA
SISWA SMA NEGERI 1 BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugai Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

BINA ALFIDA
NIM. 190901007

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 29 Januari 2026

Darussalam – Banda Aceh
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua

Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001

Sekretaris

Ivulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002

Penguji I

Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Penguji II

Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199407142022032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

...

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Bina Alfida

NIM : 190901007

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 21 Januari 2026

Yang menyatakan



Bina Alfida

190901007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Favoritisme* Orang Tua Dengan *Sibling Rivalry* Pada Siswa SMA Negeri 1 Beutong kabupaten Nagan Raya”. Shalawat serta salam semoga tetap Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup di bawah naungan islam. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat secara langsung ataupun tidak langsung, baik moril maupun material.

Peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Zainal Abidin dan Ibu Eva Susila dengan penuh rasa syukur dan hormat. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moral dan materi yang senantiasa diberikan selama proses Pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karna tidak pernah menuntut harus jadi yang terbaik. Kesabaran pengorbanan serta keikhlasan, Ayah dan mamak menjadi kekuatan terbesar bagi saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan

studi ini. Sekali lagi, terimakasih untuk setiap cucur keringat dan kerja keras yang kalian tukarkan menjadi sebuah nafkah hingga anakmu bisa sampai di tahap ini. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapatka balasan terbaik dari Allahh SWT selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada

:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Syafrilsyah, S.Ag., M.Si, Sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan..
3. Ibu Misnawati, S,Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuanga, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. Sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada para mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus Penguji I yang telah membimbing, mengarahkan Memberikan motivasi serta dukungan kepada peneliti dan mahasiswa.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Psikologi sekaligus Penguji II yang telah memberikan banyak dorongan serta motivasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi.

7. Ibu Juli Andriyani, M.Si. selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan Memberikan arahan, dukungan serta meluangkan waktu untuk peneliti dalam memnyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi.,M.P.Si., Psikolog. selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan banyak ilmu baru, arahan, nasihat, dorongan, dan motivasi hingga meluangkan waktu untuk selalu membimbing peneliti dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses penyelesaian skripsi ini sampai selesai.
9. Seluruh Dosen, Staff dan Civitas Akademik Fakultas Psikologi yang telah membantu, mendidik, memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan Ikhlas.
10. Bapak Ahmadi Ali, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Beutong yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan terimakasih kepada siswa yang sudah meluangkan waktu berharganya berkenan serta bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian.
11. Terimakasih kepada adek-adek ku tercinta dan tersayang Jumadil Ula dan Muhammad Hijrah Al-Aqsha yang telah memberikan dukungan, perhatian, motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. dukungan tersebut sangat berarti dan menjadi penyemangat bagi peneliti.
12. Teman-teman yang saya sayangi terutama Putri Nazriatul Hanafi yang telah ikut kebersamai selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih juga kepada

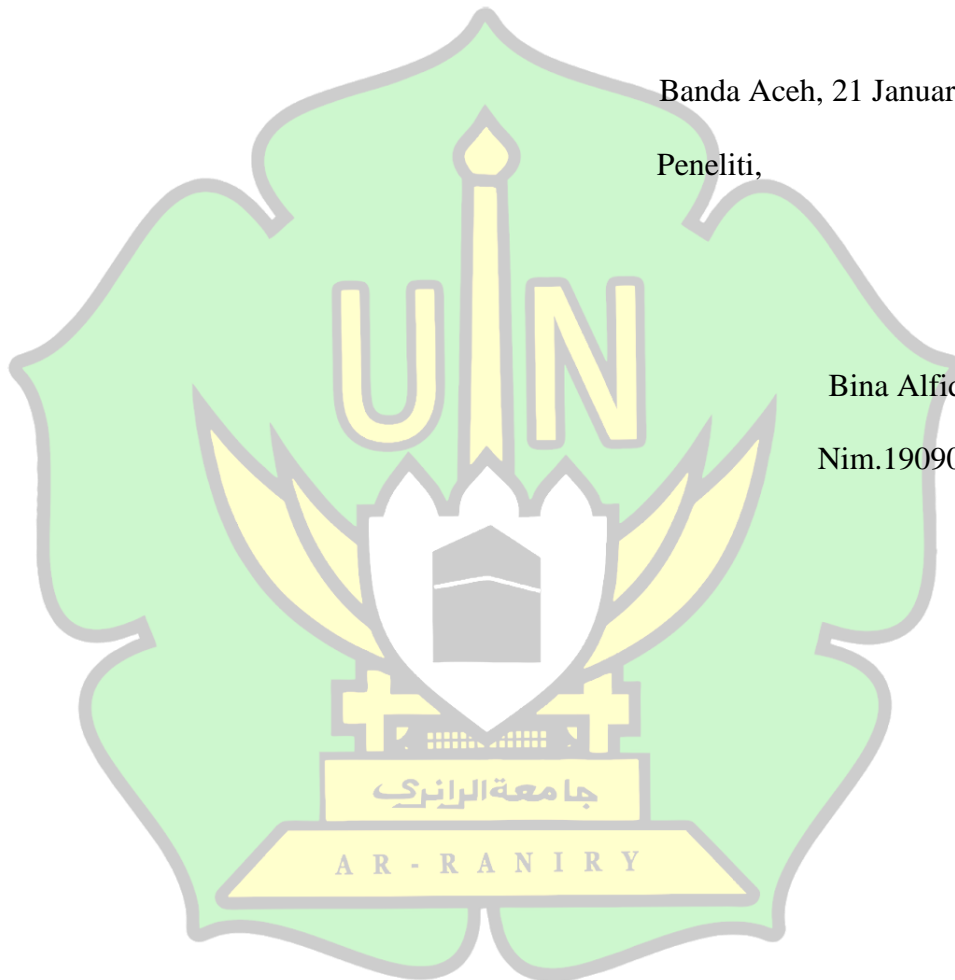
teman tercinta Samsidar, Jamaliyah, Fitriani, Ika Julia, Rauzah Yuliska dan Mia Mustika yang selalu mendukung dan membantu saya selama proses penyelesaian skripsi ini hingga selesai, semoga segala kebaikan kalian dibalas oleh hal baik dari Allah SWT.

Banda Aceh, 21 Januari 2026

Peneliti,

Bina Alfida

Nim.190901007



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
a. Bagi Siswa	8
b. Bagi Orang tua.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. <i>Sibling Rivalry</i>	11
1. Pengertian <i>Sibling Rivalry</i>	11
2. Aspek-Aspek <i>Sibling Rivalry</i>	13
3. Faktor-faktor <i>Sibling Rivalry</i>	14
B. <i>favoritisme</i> Orang Tua.....	18

1. Definisi <i>Favoritisme</i> Orang Tua	18
2. Aspek-Aspek <i>Favoritisme</i> Orang Tua	19
3.faktor-faktor <i>Favoritisme</i> Orang Tua	21
C. Hubungan Antara <i>Favoritisme</i> Orang Tua dengan <i>Siblings Rivalry</i>	22
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	26
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
1. <i>Favoritisme</i> orang tua	27
2. <i>Sibling Rivalry</i>	27
D. Subjek Penelitian	27
1. populasi penelitian	27
2. sampel penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Persiapan Alat Ukur	29
2. Uji Validitas Alat Ukur	35
3. Uji Daya Beda Aitem	38
4. Reliabilitas Alat Ukur	43
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	48
1. Administrasi Penelitian	48
2. Pelaksanaan Penelitian	49
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Demografi Data Penelitian	49
2. Data Kategorisasi	51
C. Pengujian Hipotesis	55

1. Hasil Uji Prasyarat	55
2. hasil Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Skor Aitem Skala</i>	32
Tabel 3.2 <i>Blueprint Skala Favoritisme Orang Tua</i>	33
Tabel 3.3 <i>Blueprint Skala Sibling Rivalry</i>	36
Tabel 3.4 <i>Koefisien CVR Skala Favoritisme Orang Tua</i>	38
Tabel 3.5 <i>Koefisien CVR Skala Sibling rivalry</i>	39
Tabel 3.6 <i>Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Favoritisme Orang Tua</i>	40
Tabel 3.7 <i>Blueprint Akhir Skala Favoritisme Orang Tua</i>	42
Tabel 3.8 <i>Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Sibling Rivalry</i>	43
Tabel 3.9 <i>Blueprint Akhir Sibling Rivalry</i>	44
Tabel 3.10 <i>Klasifikasi Reliabilitas Cronbach Alpha</i>	45
Tabel 4.1 <i>Data Demografi Jenis Kelamin</i>	52
Tabel 4.2 <i>Data Demografi Usia</i>	52
Tabel 4.3 <i>Data Demografi Kelas</i>	53
Tabel 4.4 <i>Deskripsi Data Variabel Favoritisme</i>	53
Tabel 4.5 <i>Kategorisasi Favoritisme</i>	55
Tabel 4.6 <i>Deskripsi Data Variabel Siblings Rivalry</i>	55
Tabel 4.7 <i>Kategorisasi Siblings Rivalry</i>	56
Tabel 4.8 <i>Hasil Uji Normalitas Sebaran</i>	57
Tabel 4.9 <i>Hasil Uji Linearitas</i>	58
Tabel 4.10 <i>Uji Hipotesis Data Penelitian</i>	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....27



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I: SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran II: Surat Izin Penelitian
- Lampiran III: Surat Selesai Penelitian
- Lampiran IV: Kuisisioner Penelitian
- Lampiran V: Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran VI: Analisis Data Penelitian
- Lampiran VII: Riwayat Hidup



THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL FAVORITISM AND SIBLING RIVALRY AMONG STUDENTS OF SMA NEGERI 1 BEUTONG, NAGAN RAYA REGENCY

ABSTRACK

Sibling rivalry is a psychosocial phenomenon that commonly occurs within families, particularly when children perceive unfair treatment from their parents. One factor that contributes to the emergence of sibling rivalry is parental favoritism, which refers to unequal treatment in terms of attention, affection, support, or discipline given to children. This study aimed to examine the relationship between parental favoritism and sibling rivalry among students of SMA Negeri 1 Beutong. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The research subjects consisted of 135 students of SMA Negeri 1 Beutong, selected using a random sampling technique. Data were collected using a parental favoritism scale based on the aspects proposed by Kowal and Kramer, and a sibling rivalry scale based on the aspects proposed by Shaffer. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient obtained was $r = 0.047$ with $p = 0.590$ ($p > 0.05$). These results indicate that there is no significant correlation between parental favoritism and sibling rivalry among students of SMA Negeri 1 Beutong. Therefore, it can be concluded that parental favoritism and sibling rivalry do not influence each other, and the research hypothesis is rejected.

Keywords: Parental Favoritism, Sibling Rivalry, Adolescents, Senior High School Students.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

HUBUNGAN ANTARA *FAVORITISM* ORANG TUA DENGAN *SIBLING RIVALRY* PADA SISWA SMA NEGERI 1 BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA

ABSTRAK

Sibling rivalry merupakan fenomena psikososial yang umum terjadi dalam keluarga, khususnya ketika anak merasa adanya perlakuan tidak adil dari orang tua. Salah satu faktor yang berperan dalam munculnya *sibling rivalry* adalah *favoritisme* orang tua, yaitu perlakuan yang tidak setara dalam pemberian perhatian, kasih sayang, dukungan, maupun disiplin kepada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *favoritisme* orang tua dengan *sibling rivalry* pada siswa SMA Negeri 1 Beutong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 135 siswa SMA Negeri 1 Beutong yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *favoritisme* orang tua yang disusun berdasarkan aspek Kowal dan Kramer serta skala *sibling rivalry* berdasarkan aspek Shaffer. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian, maka diperoleh hasil bahwa korelasi yaitu $r = 0.047$ dengan $P = 0,590$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara *favoritisme* dengan *siblings rivalry* pada siswa SMA Negeri 1 Beutong.. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada uji hipotesis *favoritisme* dengan *siblings rivalry* tidak saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga hipotesisnya ditolak.

Kata kunci : *Favoritisme* Orang Tua, *Sibling Rivalry*, siswa SMA, Remaja

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah suatu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga serta beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di satu atap dalam keadaan saling ketergantungan selain itu keluarga merupakan unsur penting dalam perawatan anak mengingat anak bagian dari keluarga. Kehidupan anak dapat ditentukan oleh lingkungan keluarga untuk itu keperawatan anak harus mengenal keluarga sebagai tempat tinggal atau sebagai konstanta tetap dalam kehidupan anak (Sudiharto, 2007).

Sibling rivalry atau persaingan antar saudara kandung merupakan fenomena psikososial yang umum terjadi dalam dinamika keluarga. Penelitian Volling (2003) menunjukkan bahwa hubungan antar saudara kandung merupakan salah satu hubungan jangka panjang terdekat dalam hidup seseorang, bahkan bisa lebih lama dari hubungan orang tua dan anak. Oleh karena itu, kualitas hubungan antar saudara sejak dini sangat penting untuk masa depan relasi sosial individu, ketika hubungan ini diwarnai dengan kecemburuan dan konflik yang tidak terselesaikan, maka anak-anak berisiko mengalami kesulitan sosial, rendahnya empati, bahkan agresivitas terhadap orang lain.

Menurut Erikson (1964) Fenomena *sibling rivalry* bisa muncul dalam bentuk yang eksplisit seperti pertengkaran fisik, saling ejek, hingga perlakuan agresif maupun dalam bentuk yang lebih halus seperti sikap dingin, sindiran, atau kecenderungan menjauhi saudara dalam jangka panjang, jika tidak ditangani, hal ini bisa menghambat kemampuan anak untuk membangun hubungan interpersonal yang sehat di luar keluarga.

Selain itu, menurut penelitian Buhrmester dan Furman (2003) hubungan saudara kandung bisa mencerminkan cara anak mengembangkan strategi penyelesaian konflik dan belajar berempati. Oleh karena itu, *sibling rivalry* yang tidak diselesaikan akan menjadi model konflik internal yang terbawa hingga masa dewasa.

Sibling rivalry banyak ditemukan pada keluarga yang memiliki anak lebih dari satu seperti yang dikemukakan Bakwin (1984) bahwa persaingan saudara kandung lebih intens terjadi pada keluarga kecil (keluarga dengan jumlah anak lebih sedikit) dibanding dengan keluarga yang memiliki banyak anak hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya emosional dan perhatian dari orang tua yang harus dibagi diantara anak-anak yang lebih sedikit sehingga setiap anak merasa perlu bersaing untuk mendapatkan kasih sayang dan perhatian tersebut. Selain itu, Bakwin (1984) juga menyatakan bahwa *sibling rivalry* lebih sering muncul ketika anak yang lebih tua berusia antara 2 hingga 4 tahun saat adik mereka lahir. Pada rentang usia ini, anak mulai menyadari adanya pembagian kasih sayang dari orang tua namun

belum memiliki kemampuan emosional yang cukup matang untuk memahami dan menerima perubahan tersebut. Pendapat Bakwin (1984) ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam mengelola dinamika hubungan antar saudara kandung terutama dalam keluarga kecil dan pada masa-masa awal kehidupan anak tanpa pengelolaan yang tepat *sibling rivalry* dapat berkembang menjadi konflik yang lebih serius dan berdampak negatif pada perkembangan emosional anak.

Selain itu, menurut Papalia dan Olds (2009) *sibling rivalry* merupakan hal yang wajar dan hampir terjadi di setiap keluarga terutama saat anak mulai merasa adanya perlakuan tidak adil dari orang tua. Kartini dan Kartono (2016) juga menegaskan bahwa perasaan cemburu dan ketidakadilan merupakan bibit utama dari konflik antar saudara ketika anak merasa bahwa haknya dalam keluarga tidak terpenuhi atau tidak dihargai ia akan berusaha mendapatkannya dengan cara apapun baik melalui perilaku positif seperti berprestasi maupun negatif seperti menantang aturan atau menyakiti saudara kandungnya. Realitas di lapangan juga memperlihatkan bahwa *sibling rivalry* dapat muncul sejak usia dini dan terus berkembang seiring bertambahnya usia, terutama jika tidak mendapat perhatian dan penyelesaian yang tepat dari orang tua banyak anak mengakui bahwa hubungan mereka dengan saudara kandung menjadi kurang baik karena faktor yang mereka anggap “tidak adil” dalam keluarga baik dalam pembagian waktu, tanggung jawab, maupun perhatian.

Hurlock (1989) mengemukakan bahwa faktor yang telah diidentifikasi sebagai pengaruh dalam menentukan sifat hubungan saudara kandung salah satu

diantaranya adalah sikap orang tua pengalaman individu dalam mendapatkan perbedaan pengasuhan, Perbedaan pengasuhan ini lebih mudah ditafsirkan dengan istilah *favoritisme* orang tua yaitu orang tua menyukai salah satu anak melebihi anak yang lainnya. *Favoritisme* ini dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti pemberian perhatian, pujian, hadiah, atau ekspektasi yang berbeda-beda terhadap anak.

Menurut Santrock (2007) *favoritisme* orang tua adalah perlakuan yang tidak setara antara anak-anak dalam satu keluarga yang ditunjukkan dalam bentuk perhatian, kasih sayang, ekspektasi, maupun hukuman. Santrock (2007) menekankan bahwa ketidaksetaraan ini bisa berdampak buruk terhadap perkembangan sosial dan emosional anak terutama jika terus-menerus terjadi tanpa penanganan yang tepat.

Kowal dan Kramer (1997) menyebutkan bahwa perbedaan perlakuan orang tua sering kali dipengaruhi oleh karakteristik anak seperti kepribadian, tingkat kedekatan emosional, dan kebutuhan spesifik. Feinberg dan Hetherington (2001) juga menambahkan bahwa kelekatan emosional yang tidak seimbang bisa menyebabkan orang tua menunjukkan preferensi tertentu.

Penelitian oleh Salim (2020) menunjukkan bahwa 62% remaja yang merasa kurang mendapatkan perhatian oleh orang tua mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan yang sehat dengan saudara kandungnya. Hal ini menunjukkan bahwa *favoritisme* orang tua bukan hanya memengaruhi hubungan anak dengan orang tua, tetapi juga berdampak langsung pada dinamika antar saudara dari perbedaan

perlakuan yang diberikan orang tua terhadap anak maka akan muncul rasa bersaing dengan saudara kandung anak yang tidak disukai oleh orang tua akan berusaha untuk menyaingi saudaranya dengan tujuan untuk mendapatkan perlakuan yang sama dari orang tua mereka.

Favoritisme orang tua merupakan hal yang telah diperkirakan dapat menciptakan negativitas dalam hubungan saudara kandung dengan mendorong perasaan persaingan, kemarahan, dan ketidakpercayaan. Dalam konteks remaja khususnya pada siswa sekolah menengah atas (SMA) kasus ini dapat berdampak lebih dalam. Menurut Erikson (1964) anak-anak pada masa sekolah hingga remaja tengah berada dalam tahap perkembangan identitas dan pencapaian. Pada masa ini, mereka sangat sensitif terhadap pengakuan, penerimaan, dan perhatian dari lingkungan terdekat, terutama orang tua ketika terjadi perbandingan atau perbedaan perlakuan, anak cenderung merasa dirinya tidak cukup berharga dan hal ini memperbesar kemungkinan munculnya persaingan antar saudara. Jika rivalitas dengan saudara kandung tidak ditangani dengan baik hal ini dapat memengaruhi kesehatan mental anak menurunkan kepercayaan diri, bahkan gangguan hubungan sosial dan prestasi akademik mereka.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sahinda Nelis (2023) menjelaskan bahwa *sibling rivalry* dan *favoritisme* memiliki hubungan yang signifikan berdampak jelas didalam masyarakat Aceh, secara keseluruhan dari hasil penelitian yang dilakukan, *sibling rivalry* yang dipengaruhi oleh perlakuan tidak adil dapat

berdampak langsung pada kesejahteraan psikologis anak terlihat dari gangguan mental hingga peningkatan agresivitas. Sementara itu, fokus terhadap *favoritisme* orang tua sebagai pemicu *sibling rivalry* belum banyak dibahas secara lokal, namun data dari daerah lain memberikan dasar kuat bahwa pola asuh tidak adil sering menjadi pemicu konflik antar saudara.

Berdasarkan pemaparan diatas variabel tersebut merupakan fenomena yang kompleks dan terlihat nyata di SMA negeri 1 Beutong. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa ditemukan adanya siswa yang mengeluh terhadap perlakuan tidak adil dari orang tuanya, berikut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan

Siswa Pertama

“Aku punya kakak perempuan satu tahun diatas ku dari kecil aku ngerasa orang tua lebih sayang ke dia, setiap kali ada masalah, aku yang dimarahin duluan. Padahal kadang bukan aku yang mulai. Nilai aku juga kadang lebih bagus, tapi ya g dipuji tetap kakakku karena katanya dia lebih penurut. Kesal merasa gak adil. Kadang aku jadi sengaja bikin masalah atau berusaha lebih dari dia supaya dilihat orang tua, dengan sikap orang tua saya seperti itu kami jadi sering berantem, saling sindir, dan sampe sekarang sih udah mendingan, tapi waktu SMP sampai awal SMA itu paling parah.” (JM, wawancara personal)

Siswa Kedua

“Saya anak pertama dari tiga bersaudara. Sejak adik saya lahir, saya merasa beban saya jadi lebih banyak. Orang tua sering bilang saya harus jadi contoh, harus ngalah, dan gak boleh egois. Tapi saya merasa itu nggak adil, krena kalau adik saya bikin salah, dia malah dimaklumin karena ‘masih kecil’. Sementara saya, selalu dituntut untuk ngerti. Kadang saya iri juga sih. Adik saya lebih sering dibelain, misalnya kalau bertengkar, mama pasti langsung nyalahin saya duluan tanpa tanya kejadiannya gimana. Padahal nggak selalu saya yang mulai, kadang saya suka marah sendiri sama adek saya dia yang buat salah selalu saya yang kena marah, dulu hampir tiap hari ribut sama adek apalagi waktu masih

sekamar sekarang udah mendingan karna saya lebih sering diluar rumah tapi tetap aja kalau keluar cekcok.” (FT, wawancara personal)

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa *favoritisme* orang tua dan *sibling rivalry* bukan hanya sekedar konsep psikologis tetapi merupakan fenomena nyata yang terjadi dilapangan dan memberikan dampak signifikan terhadap kondisi emosional siswa dan penting untuk di teliti lebih lanjut terutama pada remaja usia SMA yang sedang mengalami berbagai perubahan emosi dan sosial.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini penting dilakukan untuk memahami hubungan antara *favoritisme* orang tua dengan *sibling rivalry* khususnya pada remaja yang berada dalam masa perkembangan emosional dan sosial yang intens. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Antara Favoritisme Orang Tua Dengan Sibling Rivalry Pada Mahasiswa SMA Negeri 1 Beutong”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara *favoritisme* orang tua dengan *sibling rivalry* pada siswa SMA Negeri 1 Beutong ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui positif atau negatifnya hubungan antara *favoritisme* orang tua dengan

sibling rivalry pada siswa SMA Negeri 1 Beutong

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan khususnya di bidang psikologi perkembangan dalam menangani *sibling rivalry* agar tidak berdampak negatif serta menghindari faktor-faktor penyebab yang memicu terjadinya *sibling rivalry* pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi remaja awal agar dapat menghindari penyebab terjadinya *sibling rivalry* yang berdampak negatif sehingga memiliki hubungan yang positif terhadap saudara kandung.

b. Bagi Orang Tua

Melalui penelitian ini diharapkan orang tua dapat mengantisipasi timbulnya *sibling rivalry* pada diri anak dengan memperlihatkan pola asuh yang diterapkan dan tidak selalu membandingkan, memihak, memberikan harapan yang berlebihan antara satu anak dengan anak yang lainnya, serta tetap selalu berusaha untuk menciptakan persaingan yang sehat dan positif pada diri anak.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai *sibling rivalry* dan faktor-faktor yang memengaruhinya

telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Namun, masing-masing penelitian tersebut memiliki fokus, subjek dan konteks yang berbeda dengan penelitian ini sehingga menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki keaslian tersendiri berikut adalah ulasan penelitian terdahulu

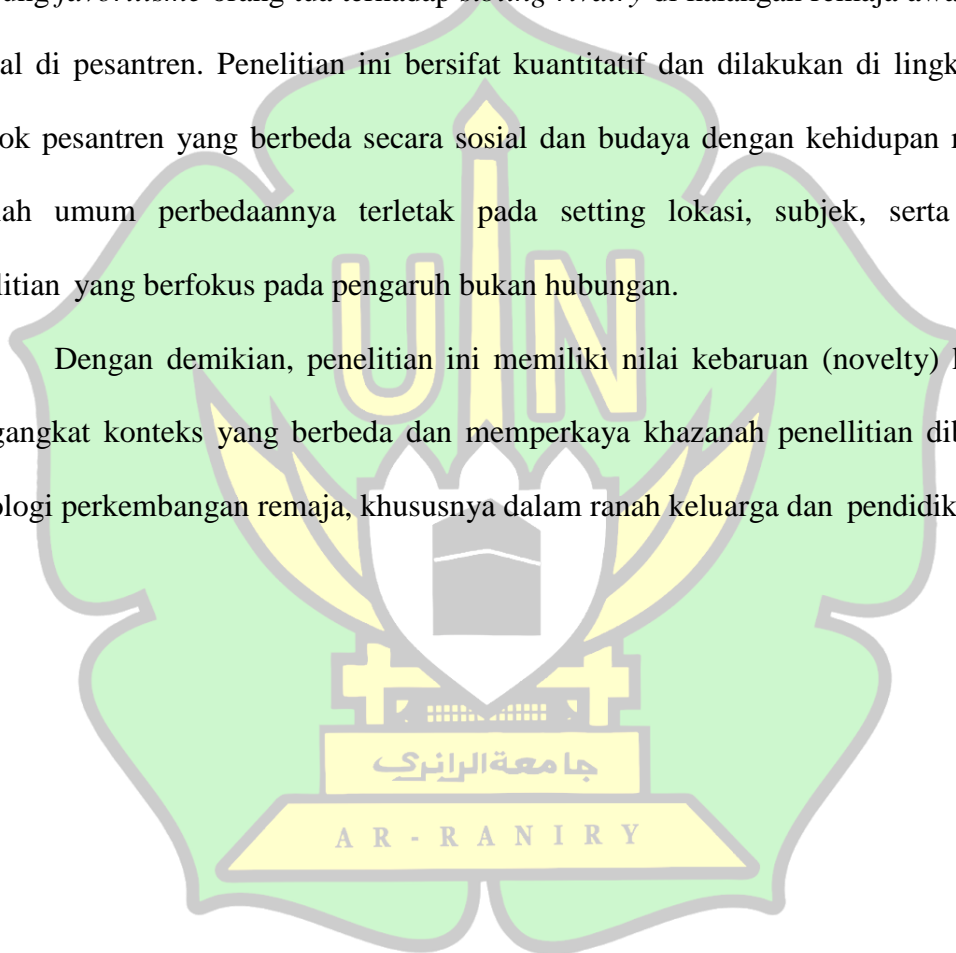
Diah (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan *Favoritisme* Orang Tua Terhadap *Sibling Rivalry* Pada Remaja Awal”. Diah (2016) mengkaji bagaimana perilaku *favoritisme* orang tua memengaruhi *sibling rivalry* pada remaja berusia 12-15 tahun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menghasilkan temuan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *favoritisme* orang dan *sibling rivalry* perbedaannya dengan penelitian ini adalah terletak pada rentang usia dan konteks subjek penelitian Diah (2016) dilakukan pada remaja awal tanpa batasan konteks pendidikan sementara penelitian ini fokus pada remaja tingkat SMA khususnya di SMA Negeri 1 Beutong yang merupakan remaja menengah hingga akhir

Dewi (2020) dalam penelitiannya berjudul “Hubungan Antara *Favoritisme* Orang Tua Dengan *Sibling Rivalry* Terhadap Harga Diri Remaja”. Dewi (2020) meneliti hubungan *favoritisme* dan *sibling rivalry* dengan variabel tambahan yaitu harga diri, Penelitian ini menunjukkan bahwa *sibling rivalry* dapat berdampak pada psikologis remaja salah satunya pada penurunan harga diri., Perbedaan utama dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian Dewi (2020) menambahkan harga diri sebagai variabel ketiga sedangkan penelitian ini hanya fokus pada hubungan dua variabel

utama yaitu *favoritisme* orang tua dan *sibling rivalry*

Oktafiani (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Favoritisme* Orang Tua Terhadap *Sibling Rivalry* Pada Remaja Awal di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Banyuwangi”, meneliti pengaruh langsung *favoritisme* orang tua terhadap *sibling rivalry* di kalangan remaja awal yang tinggal di pesantren. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan dilakukan di lingkungan pondok pesantren yang berbeda secara sosial dan budaya dengan kehidupan remaja sekolah umum perbedaannya terletak pada setting lokasi, subjek, serta judul penelitian yang berfokus pada pengaruh bukan hubungan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) karena mengangkat konteks yang berbeda dan memperkaya khazanah penelitian dibidang psikologi perkembangan remaja, khususnya dalam ranah keluarga dan pendidikan



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Sibling Rivalry*

1. Pengertian *Sibling Rivalry*

Sibling rivalry merupakan semangat kompetisi, kecemburuan dan kebencian yang timbul pada dua atau lebih saudara kandung (Shaffer 2007) dalam definisi lain, *sibling rivalry* dimaknai sebagai kompetisi antar saudara kandung misalnya adik dan kakak laki-laki (Chaplin 2006).

Boyle (1999) mengatakan bahwa *sibling rivalry* adalah kompetisi saudara kandung yang akan menciptakan emosi negatif pada saudaranya, emosi negatif ini dapat mudah timbul jika individu berada pada situasi persaingan dan perbandingan, dimana masing-masing pihak berusaha untuk lebih unggul dari yang lain apalagi jika antar saudara tersebut memiliki jenis kelamin yang sama dan jarak usia yang cukup dekat, perasaan seperti itulah dapat menimbulkan kekhawatiran pada anak terhadap hilangnya kasih sayang dari orangtuanya yang dianggap direbut oleh saudara kandung.

Leung dan Robson (1991) menyebutkan bahwa *sibling rivalry* merupakan kompetisi antara saudara kandung dalam hal cinta, kasih sayang, dan perhatian dari salah satu atau kedua orang tua atau untuk mendapatkan penghargaan tertentu, hubungan antara saudara kandung bisa ditandai dengan persaingan dan konflik menjadi salah satu hubungan terdekat dan intim yang dimiliki seseorang pada masa kanak-kanak, remaja dan dewasa (Buhrmester & Furman, 2003) .

Hurlock (1989) menyatakan bahwa *sibling rivalry* atau rivalitas antara saudara kandung merupakan bentuk persaingan atau konflik yang muncul antara saudara dalam sebuah keluarga yang umumnya dipicu oleh perasaan cemburu, iri hati, atau kebutuhan untuk mendapatkan perhatian serta kasih sayang dari orang tua. Hurlock(1989) menyatakan bahwa *sibling rivalry* merupakan hal yang normal dan wajar terjadi terutama ketika anak-anak merasa bahwa orang tua memperlakukan saudara mereka secara tidak adil atau menunjukkan *favoritisme*, persaingan ini bisa mempengaruhi hubungan emosional antar saudara dan apabila tidak dikelola dengan baik bisa berdampak negatif pada perkembangan sosial dan emosional anak.

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh beberapa tokoh di atas maka peneliti merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Shaffer (2007) dengan alasan teori tersebut memberikan kerangka berpikir bahwa *sibling rivalry* tidak bisa dilepaskan dari konteks sosial dan emosional dalam keluarga terutama bagaimana orang tua memperlakukan anak-anaknya secara berbeda. Teori ini juga bersifat empiris, penjelasannya mengenai *sibling rivalry* didukung oleh hasil observasi nyata, bukan sekedar asumsi teoritis, Shaffer (2007) juga mengacu pada berbagai studi relevan dalam psikologi perkembangan sehingga teorinya valid, kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik untuk digunakan dalam penelitian ini.

2. Aspek-Aspek *Sibling Rivalry*

Menurut Shaffer (2007) terdapat tiga reaksi *sibling rivalry* yaitu :

- a. Berprilaku agresif atau resentment (suka memaki / mengejek dan kontak fisik, merusak barang atau property disekitar, kemarahan dan perkelahian). Perasaan kesal dan marah akibat perlakuan yang berbeda dari orang tua dilampiaskan kepada saudara (kakak/adik). Menurut Boyle (1999) terdapat berbagai macam reaksi *sibling rivalry* perilaku agresif seperti memukul, mencubit, melukai adiknya bahkan menendang, menangis yang meledak-ledak, rewel, menangis tanpa sebab, dan lain-lain.
- b. Kompetisi atau semangat untuk bersaing, persaingan saudara mengakibatkan salah satu atau antar saudara kandung berusaha menang dari saudaranya atau tidak suka mengalah dari saudaranya. Anak-anak bersaing dan menganggap kelebihan mereka sebagai cara untuk mendapatkan perhatian, contohnya salah satu saudara menertawakan prestasi saudaranya yang lebih buruk darinya atau prestasi dia lebih baik dari adiknya.
- c. Perasaan iri atau cemburu, rasa cemburu muncul jika anak merasa kesal karena salah satu orang tuanya memperlakukan anak berbeda satu sama lain, biasanya ditunjukkan dengan mencari perhatian secara berlebihan seperti salah satu anak menyakiti dirinya sendiri saat melihat orang tua memuji saudaranya agar orang tua mengalihkan perhatian padanya. Anak juga menunjukkan dengan sikap sebaliknya yaitu anak menjadi penurut dan patuh hal ini dilakukan untuk memperebutkan perhatian orangtua, orang tua lebih sering untuk mendambakan anak yang baik, patuh dan pintar.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua reaksi *sibling rivalry* yaitu : perilaku agresif yang meliputi agresi verbal dan agresi fisik. Kompetisi atau semangat untuk bersaing, seperti tidak mau kalah, kurang ramah, bersikap jahat. Serta perasaan iri atau cemburu, seperti menjadi pengadu dan khawatir.

Dalam beberapa teori yang dikemukakan diatas peneliti menggunakan aspek pembandingan berdasarkan teori Chaplin (2006) yaitu *sibling rivalry* mencakup:

- a. Kecemburuan, merasa cemburu ketika saudaranya mendapatkan perhatian, kasih sayang atau perlakuan yang lebih baik.
- b. Pertengkaran, wujud ekspresi negatif terhadap saudara, adanya konflik terbuka seperti bertengkar, berdebat atau saling menyalahkan.
- c. Persaingan, usaha untuk bersaing mendapatkan kasih sayang, perhatian, atau pengakuan dari orang tua atau lingkungan.
- d. Perhatian orang tua yang tidak merata, ketika anak merasa ada perbedaan perlakuan, ini memicu munculnya rivalitas, walaupun tidak selalu nyata, persepsi ini cukup untuk menciptakan kecemburuan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry*

Menurut Hurlock (1989) faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya *sibling rivalry* yaitu:

- a. Sikap orang tua.

Sikap orangtua terhadap anak dipengaruhi oleh sejauh mana anak mendekati keinginan dan harapan orangtua sikap orang tua juga dipengaruhi oleh

sikap dan perilaku anak terhadap anak yang lain dan juga terhadap orang tuanya. Salah satu bentuk sikap orang tua yang paling berpengaruh terhadap munculnya *sibling rivalry* adalah *favoritisme*, yaitu kecenderungan orang tua memperlakukan salah satu anak lebih istimewa dibandingkan yang lain, *favoritisme* yang berlangsung dalam waktu lama tanpa penanganan yang tepat akan memperparah konflik antar saudara dan merusak hubungan emosional diantara mereka sehingga menjadi faktor penting dalam terjadinya *sibling rivalry*.

b. Urutan kelahiran

Semua anak diberikan urutan kelahiran dan mereka diharapkan memerankan peran tersebut, jika anak menyukai peran yang diberikan padanya semua berjalan dengan baik, tetapi peran yang diberikan itu bukanlah peran yang dipilih sendiri, maka kemungkinan untuk terjadi perselisihan besar sekali sehingga dapat menyebabkan memburuknya hubungan antar saudara

c. Jenis kelamin saudara kandung

Perbedaan jenis kelamin akan mempengaruhi hubungan antara saudara kandung baik dari segi kedekatan maupun konflik, saudara kandung berjenis kelamin yang sama menunjukkan kedekatan yang lebih besar dan konflik yang lebih kecil dibandingkan dengan saudara kandung yang berbeda jenis kelamin.

d. Perbedaan usia

Perbedaan usia antar saudara kandung mempengaruhi cara mereka bereaksi satu terhadap yang lain dan cara orang tua memperlakukan mereka, bila

anak-anak memiliki perbedaan usia yang jauh baik jika anak berjenis kelamin sama maupun berlawanan hubungan yang tercipta lebih ramah, kooperatif dan kasih-mengasih terjalin daripada bila usia mereka berdekatan, sementara perbedaan usia yang kecil terlepas dari jenis kelamin kedua saudara itu cenderung meningkatkan perselisihan antar mereka.

e. Jumlah saudara

Jumlah saudara kecil cenderung menghasilkan hubungan yang lebih banyak perselisihan daripada jumlah saudara yang besar. Bila hanya ada dua atau tiga anak dalam keluarga mereka lebih sering bersama daripada jika jumlahnya besar, karena perbedaan usia juga mungkin sekali kecil, orang tua mengharapkan mereka untuk main dan melakukan hal-ha bersama-sama. Namun pengawasan orang tua yang santai dan permisif terhadap perilaku anak akan memungkinkan antagonism dan permusuhan terjadi secara terbuka sehingga terciptanya suasana perselisihan. Sementara jika terdapat banyak anak maka disiplin cenderung otoriter sehingga jika ada antagonism dan permusuhan akan terkendali dengan ketat.

f. Jenis disiplin

Hubungan antar saudara kandung tampak lebih rukun dalam keluarga yang menggunakan disiplin otoriter dibandingkan dengan keluarga yang mengikuti pola permisif, bila anak dibiarkan bertindak sesuka hati hubungan antar saudara kandung sering tidak terkendali lagi, disiplin yang demokratis anak belajar mengapa mereka harus memberi dan menerima atas dasar kerjasama. Sementara pada sistem otoriter, anak

dipaksa melakukannya dan hal ini menimbulkan rasa benci.

g. Pengaruh orang lain

Kehadiran orang luar di rumah, tekanan orang luar pada anggota keluarga dan perbandingan anak dengan saudara kandungnya oleh orang luar akan mempengaruhi hubungan mereka. Orang lain, baik anggota keluarga maupun teman orang tua atau guru dapat menimbulkan perseteruan yang telah ada dalam hubungan antar saudara kandung dengan membandingkan anak yang satu dengan anak lain.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *sibling rivalry* yaitu : sikap orang tua, urutan kelahiran, jenis kelamin, perbedaan usia, jumlah saudara, jenis disiplin, dan pengaruh orang lain. Selain itu menurut Leung & Robson (1991) *sibling rivalry* lebih sering terjadi jika orang tua menunjukkan *favoritisme*, anak yang tidak disukai akan merasa sakit hati dan dapat memusuhi saudara yang disayangi orang tua.

B. Favoritisme Oran Tua

1. Pengertian *favoritisme* orang tua

Brody (1998) *favoritisme* orang tua adalah suatu proses dalam keluarga yang dianggap memperlakukan salah satu atau beberapa anak lebih positif daripada anak lain. Menurut Rowe dan Plomin (1981) mendefinisikan *favoritisme* orang tua sabagai perbedaan perlakuan orang tua dalam hal afeksi dan control terhadap anak-anak mereka, Rowe dan Plomin (1981) menjelaskan bahwa perbedaan perlakuan orang tua terhadap anak- anak mereka seperti *favoritisme* merupakan bagian dari pengaruh lingkungan yang tidak dibagi bersama.

Perbedaan ini dapat menyebabkan saudara kandung berkembang dengan cara yang berbeda meskipun mereka tumbuh dalam keluarga yang sama, *favoritisme* orang tua dapat memicu perasaan cemburu dan persaingan antar saudara kandung yang dikenal sebagai *sibling rivalry*.

Menurut Kowal dan Kramer (1997) seperti dijelaskan dalam penelitian "*children's understanding of parental differential treatment*" *favoritisme* orang tua atau *parental differential treatment (PDT)* merupakan perlakuan tidak merata yang dirasakan anak terhadap dirinya dibanding saudara kandungnya, perlakuan berbeda oleh orang tua yang seenaknya sangat ditentukan oleh persepsi keadilan anak bukan hanya fakta perlakuannya saja. Dalam sebuah studi yang dibahas dalam "*differential parenting as a within-family variable*" Feinberg dan Hetherington (2001) menyatakan bahwa saat salah satu anak diperlakukan secara lebih sehingga menguntungkan oleh orang tua hal tersebut terkait dengan turunnya kehangatan hubungan antar saudara dan meningkatnya konflik.

Suitor (2011) menjelaskan bahwa *favoritisme* orang tua adalah persepsi anak mengenai perlakuan yang tidak adil yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya, *Favoritisme* ini bisa memengaruhi hubungan jangka panjang antar saudara kandung terutama ketika anak merasa bahwa salah satu saudara lebih diprioritaskan. **Schacter dan Stone (1998)** mengemukakan bahwa *favoritisme* orang tua adalah kecenderungan orang tua untuk menunjukkan preferensi atau kecondongan yang lebih besar terhadap satu anak dibanding yang lain, yang dapat menyebabkan dampak psikologis seperti kecemburuan, persaingan, dan konflik antar saudara yang bersifat kronis.

Berdasarkan uraian dari kelima teori diatas peneliti merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Kowal dan Kramer (1997) dikarenakan teori ini secara khusus membahas mengenai perlakuan berbeda orang tua terhadap anak-anaknya dalam konteks hubungan saudara. Oleh karena itu, teori ini memberikan kerangka yang kuat dan aplikatif untuk mengkaji dinamika *favoritisme* dan dampaknya dalam konteks keluarga khususnya pada remaja, Teori ini relevan dengan fokus penelitian yang ingin melihat bagaimana perlakuan tidak setara dari orang tua dapat memicu rivalitas antar saudara.

2. Aspek-aspek *favoritisme*

Menurut Kowal dan Kramer (1997) terdapat 5 aspek yang mempengaruhi *favoritisme* yaitu :

- a. Perhatian emosional yang berbeda (*emotional engagement*) orang tua menunjukkan kasih sayang, pelukan, pujian, atau perhatian emosional yang lebih kepada anak tertentu.
- b. Dukungan instrumental yang tidak seimbang (*instrumental support*) orang tua lebih banyak membantu satu anak dalam hal tugas, kebutuhan sekolah, atau kegiatan sehari-hari.
- c. Kualitas interaksi yang berbeda (*quality of interaction*) terdapat perbedaan dalam cara orang tua berkomunikasi, bermain, atau meluangkan waktu bersama anak-anaknya
- d. Pemberian hukuman atau disiplin yang tidak setara (*discipline and control*) anak tertentu mendapat hukuman lebih berat atau lebih ringan dibanding saudara lainnya atas kesalahan yang sama.

- e. Preferensi dalam pengambilan keputusan keluarga (*family role preference*) orang tua lebih sering melibatkan anak tertentu dalam pengambilan keputusan penting atau membiarkan dia berperan lebih besar di rumah.

Selain itu dalam teori Suito (2011) juga membahas mengenai aspek-aspek *favoritisme* orang tua berikut aspek-aspek yang dikemukakan :

- a. Kedekatan emosional, orang tua memiliki ikatan emosional yang lebih kuat dengan anak tertentu.
 - b. Dukungan praktis, anak tertentu lebih sering diberi atau diminta bantuan dalam hal praktis misalnya keuangan, perawatan dan lain sebagainya.
 - c. Penerima harapan, orang tua lebih menaruh harapan kepada anak tertentu dalam hal kesuksesan, tanggung jawab atau peran keluarga.
 - d. Preferensi kepercayaan, orang tua cenderung lebih terbuka dan percaya kepada anak tertentu dalam urusan pribadi.
3. Faktor-faktor *favoritisme* orang tua

Menurut Feinberg dan Hetherington (2001) terdapat 5 faktor yang memengaruhi *favoritisme* diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian emosional yang tidak merata.
Orang tua menunjukkan kasih sayang secara berbeda kepada masing-masing anak, misalnya lebih sering memeluk, menasehati dengan lembut atau mendengarkan curhat salah satu anak dibanding yang lain.
- b. Pendisiplinan yang tidak konsisten antar anak
Orang tua memberikan hukuman atau konsekuensi yang berbeda meskipun anak melakukan pelanggaran yang sama. ini bisa menciptakan persepsi

ketidakadilan.

c. Dukungan dan penghargaan yang tidak setara.

Orang tua lebih sering memuji atau mendukung pencapaian salah satu angka, sementara yang lain merasa tidak dihargai meski juga berprestasi

d. Distribusi waktu dan keterlibatan

Waktu yang diluangkan bersama anak-anak tidak seimbang. Salah satu anak mungkin lebih sering diajak pergi bersama atau dilibatkan dalam kegiatan keluarga

e. Preferensi terhadap ciri atau karakter anak.

Orang tua mungkin lebih menyukai anak dengan kepribadian atau karakter tertentu, seperti yang lebih penurut, pendiam, atau berprestasi akademik.

Terdapat lima faktor *favoritisme* yaitu perhatian emosional yang tidak merata, pendisiplinan yang tidak konsisten, dukungan dan penghargaan yang tidak setara, distribusi waktu dan keterlibatan, dan preferensi terhadap ciri atau karakter anak. Dari kelima faktor tersebut maka dapat dilihat adanya *favoritisme* orang tua terhadap anak-anak mereka

C. Hubungan Antara *Favoritisme* Orang Tua dan *Sibling Rivalry*

Suitor dan Pillemer (2007) *Sibling rivalry* atau persaingan antar saudara kandung merupakan fenomena yang umum terjadi dalam kehidupan keluarga, terutama saat anak-anak merasa diperlakukan secara tidak adil atau tidak setara oleh orang tua. Salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam munculnya *sibling rivalry* adalah praktik *favoritisme* orang tua, *favoritisme* orang tua merujuk pada perlakuan yang berbeda yang diberikan orang tua terhadap anak-anaknya,

dimana salah satu anak dianggap lebih istimewa atau lebih disukai dibandingkan yang lain.

Menurut Kowal dan Kramer (1997) *favoritisme* orang tua mencakup aspek perhatian, kasih sayang, disiplin, dan ekspektasi yang tidak merata kepada anak-anak. Ketika seorang anak menyadari bahwa saudaranya mendapatkan perlakuan yang lebih baik atau lebih sering dipuji, ia dapat merasakan kecemburuan, rasa tidak aman, dan kemarahan. Emosi negatif inilah yang kemudian dapat memicu konflik dan persaingan antar saudara kandung. Penelitian Kowal dan Kramer (1997) ini menunjukkan bahwa anak-anak yang merasa kurang difavoritkan cenderung memiliki hubungan yang lebih negatif dengan saudara kandungnya.

Hal ini disebabkan karena *favoritisme* dapat mengancam identitas diri dan harga diri seorang anak serta mengganggu rasa keadilan dalam hubungan keluarga. Ketika anak merasa bahwa cinta dan perhatian orang tua tidak dibagi secara adil mereka cenderung mengekspresikan ketidakpuasan itu melalui persaingan dan konflik dengan saudara yang dianggap lebih disukai.

Sementara itu, menurut Hurlock (1980) *sibling rivalry* dapat berkembang sejak usia dini dan akan terus berlanjut jika tidak ditangani, ia menjelaskan bahwa perlakuan tidak setara dari orang tua baik dalam bentuk pemberian hadiah, perhatian, maupun dukungan emosional, menjadi pemicu utama munculnya kecemburuan antara saudara. Hurlock (1980) juga menegaskan bahwa rivalitas ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan emosional anak serta membentuk pola hubungan mereka di masa dewasa.

Dalam kerangka psikologi, teori keadilan (*equity theory*) juga dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *favoritisme* dan *sibling rivalry*. Teori ini menyatakan bahwa individu akan merasa puas dalam sebuah hubungan jika mereka merasa diperlakukan secara adil dan setara. Adams (1965) menyatakan jika seorang anak merasa bahwa orang tuanya memperlakukan saudara kandung dengan baik maka ia akan merasa mengalami ketidakadilan yang pada akhirnya memunculkan konflik sebagai bentuk kompensasi atau protes terhadap situasi tersebut.

Dari beberapa paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *favoritisme* orang tua dan *sibling rivalry* bersifat kausal dan saling memengaruhi, ketika orang tua secara sadar menunjukkan sikap lebih menyukai satu anak dibandingkan anak lainnya maka anak yang merasa tidak difavoritkan akan merespon situasi tersebut melalui perasaan iri kemudian ditransformasikan menjadi tindakan kompetitif atau konflik terhadap saudara kandung, dalam jangka panjang hal ini tidak hanya merusak hubungan antar saudara tetapi juga dapat mengganggu keharmonisan keluarga secara keseluruhan.

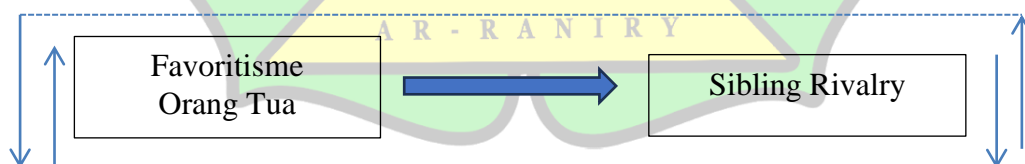
Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri (2020) terkait *sibling rivalry* pada remaja yang dilakukan di sebuah SMA di Bandung, dalam penelitian ini menemukan adanya hubungan signifikan antara perlakuan tidak adil orang tua dengan tingkat *sibling rivalry* pada remaja SMA Bandung. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Andini (2019) dengan judul “Pengaruh Perlakuan *Favoritisme* Orang Tua Terhadap Kecemburuan Antar Saudara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan *favoritisme* memicu rasa cemburu antar saudara yang dapat

berkembang menjadi konflik berkepanjangan.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk senantiasa berusaha adil dan tidak menunjukkan preferensi yang berlebihan kepada salah satu anak, meskipun dalam praktiknya tidak mungkin sepenuhnya menyamaratakan perlakuan kepada setiap anak setidaknya orang tua perlu memastikan bahwa setiap anak merasa dihargai dan dicintai secara setara upaya ini dapat membantu menurunkan tingkat *sibling rivalry* dan menciptakan hubungan saudara yang lebih sehat dan harmonis.

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah disusun dibawah ini bisa dilihat tanda panah dalam kerangka konseptual menunjukkan bahwa *favoritisme* orang tua berperan sebagai variabel bebas yang diduga memiliki hubungan atau pengaruh terhadap *sibling rivalry* sebagai variabel terikat. Artinya, semakin tinggi tingkat *favoritisme* yang ditunjukkan orang tua maka semakin besar kemungkinan munculnya *sibling rivalry* diantara saudara kandung begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat *favoritisme* maka semakin kecil kemungkinan munculnya *sibling rivalry* diantara saudara kandung.

Gambar 1. Kerangka konseptual



Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *favoritisme* orang tua dan *sibling rivalry*. Artinya semakin tinggi *favoritisme* orang

tua maka semakin tinggi pula tingkat terjadinya *sibling rivalry* begitupun sebaliknya jika rendah *favoritisme* orang tua maka semakin rendah juga tingkat terjadinya *sibling rivalry*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional yang bertujuan untuk menghubungkan dua variabel yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variabel lain. Menurut Sugiono (2017) pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dan melihat hubungan antar variabel yang dapat diukur secara numerik, penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel tanpa memanipulasi variabel bebas.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *favoritisme* orang tua (X) dan *sibling rivalry* (Y). Variabel X disebut variabel bebas yaitu yang memberikan pengaruh, variabel Y disebut variabel terikat yaitu yang dipengaruhi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2013) adapun variabel yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X) : *Favoritisme* Orang Tua
2. Variabel terikat (Y) : *Sibling Rivalry*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Favoritisme* Orang Tua

Favoritisme merupakan perlakuan tidak merata yang dirasakan anak terhadap dirinya dibanding saudara kandungnya, perlakuan berbeda oleh orang tua yang seenaknya sangat ditentukan oleh persepsi keadilan anak bukan hanya fakta perlakuannya saja, *favoritisme* dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek teori Kowal dan Kramer (1997) yaitu perhatian emosional, dukungan instrumental yang tidak seimbang, kualitas interaksi yang berbeda, pemberian hukuman yang tidak setara, dan preferensi dalam pengambilan keputusan.

2. *Sibling Rivalry*

Sibling rivalry atau rivalitas antara saudara kandung merupakan bentuk persaingan atau konflik yang muncul antara saudara dalam sebuah keluarga, *sibling rivalry* merupakan semangat kompetisi, kecemburuan dan kebencian yang timbul pada dua atau lebih saudara kandung. *Sibling rivalry* diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Shaffer (2007) yaitu perilaku agresif atau resentment, kompetisi atau semangat untuk bersaing, dan perasaan iri atau cemburu.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generaisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditariik kesimpulannya (Sugiono 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdaftar secara aktif di SMA Negeri 1 Beutong, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh pada tahun ajaran 2024/2025. Berdasarkan data resmi dari kementerian Pendidikan dan kebudayaan jumlah total peserta didik di sekolah tersebut adalah sebanyak 302 siswa, jumlah tersebut terdiri dari 135 laki-laki dan 167 perempuan (kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2024).

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) apabila subjek penelitian lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20-25% dari total populasi, agar penelitian tetap efisien namun akurat oleh karena itu sampel dalam penelitian ini berjumlah 135 orang siswa atau menggunakan 44.7% dari jumlah populasi seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Beutong Kabupaten Nagan Raya yang berjumlah 302 siswa pada tahun ajaran 2024/2025.

Berdasarkan sampel penelitian diatas untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling, Arikunto menyatakan bahwa tujuan pengambilan random sampling agar kesimpulan yang diperoleh dari sampel dapat diberlakukan untuk seluruh populasi teknik acak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel sehingga data yang diperoleh bersifat representatif dan hasil penelitian dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi secara objektif.

Dengan menggunakan teknik ini diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan hubungan antara *favoritisme* orang tua dengan *sibling rivalry* pada remaja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2010). Teknik pengumpulan data memiliki banyak variasi tergantung dari desain penelitian yang digunakan. Dalam penelitian *survey* korelasi, pengambilan data dapat dilakukan dengan melakukan penyebaran atau pengiriman angket pada responden penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa skala. Skala adalah suatu alat pengumpulan data kuantitatif berupa sejumlah pernyataan (Azwar, 2014). Bentuk skala yang digunakan adalah skala *Likert*, karena ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

1. Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *sibling rivalry* sebagai variabel terikat dan *favoritisme* orang tua sebagai variabel bebas. Skala dalam penelitian ini menggunakan dua pernyataan, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2014). Jawaban dalam skala ini dinyatakan dalam empat kategori (sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya bergerak dari empat sampai satu untuk aitem *favorable* dan dari satu sampai empat untuk aitem *unfavorable*.

Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengambil dimensi-dimensi *sibling rivalry* dan *favoritisme* orang tua

dalam penyusunan alat ukur pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan instrumen yang telah diuji coba melalui proses uji daya beda aitem dengan melibatkan 65 orang sampel. Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen. Dari hasil analisis, beberapa butir soal yang tidak memenuhi kriteria validitas dikeluarkan dan tidak digunakan dalam penelitian utama.

Tabel. 3.1
Skor Aitem Skala

Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. Skala *favoritisme* orang tua

Peneliti menyusun skala *favoritisme* orang tua berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan Kowal dan Kramer (1997), yaitu *Emotional engagement*. (Perhatian emosional yang berbeda dari orang tua), *Instrumental support*. (Dukungan instrumental), *Quality of interaction* (Kualitas interaksi yang berbeda), *Discline and control* (Pemberian hukuman atau disiplin yang tidak setara), dan *Family Arole preference* (Preferensi dalam pengambilan keputusan). Terdapat dua kategori aitem dalam skala ini yaitu *favorable (F)* merupakan pernyataan yang mendukung atau positif terhadap variabel penelitian dan *unfavorable (UF)* merupakan pernyataan negative atau tidak mendukung terhadap variabel penelitian. Rincian dari masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Favoritisme Orang Tua

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1. <i>Emotional engagement</i>	1. Orang tua menunjukkan kasih sayang atau perhatian emosional yang lebih besar kepada salah satu anak.	26,52	13,39	4
	2. Orang tua lebih responsif terhadap kebutuhan emosional salah satu anak dibanding anak lainnya.	25,51	12,38	4
2. <i>Instrumental support</i>	a. Orang tua lebih sering membantu salah satu anak dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan sekolah	24,50	11,37	4
	b. Orang tua memberikan fasilitas atau sumber daya lebih banyak kepada salah satu anak dibandingkan anak lainnya.	23,49	10,36	4
	c. Orang tua lebih sering mendampingi salah satu anak dalam kegiatan atau urusan penting.	22,48	9,35	4
3. <i>Quality of interaction</i>	a. Orang tua lebih sering menghabiskan waktu berkualitas bersama salah satu anak.	21,47	8,34	4
	b. Orang tua tampak lebih sabar saat berinteraksi dengan salah satu anak dibandingkan anak lainnya.	20,46	7,33	4
	c. Orang tua lebih banyak memberikan perhatian penuh saat berinteraksi dengan salah satu anak.	19,45	6,32	4
4. <i>Discipline and control</i>	a. Orang tua lebih sering memberi hukuman kepada salah satu anak dibandingkan anak lainnya.	18,44	5,31	4
	b. Orang tua lebih toleran	17,43	4,30	4

		terhadap kesalahan yang dilakukan oleh salah satu anak.			
5. <i>Family preference</i>	<i>role</i>	a. Orang tua lebih sering mempertimbangkan pendapat salah satu anak dalam keputusan keluarga.	16,42	3,29	4
		b. Orang tua lebih sering melibatkan salah satu anak dalam menentukan kegiatan atau rencana keluarga.	15,41	2,28	4
		c. Orang tua lebih mengikuti keinginan salah satu anak dibandingkan anak lainnya dalam membuat keputusan keluarga.	14,40	1,27	4
Total			26		52

b. Skala *Sibling rivalry*

Peneliti menyusun skala *sibling rivalry* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Shaffer (2007) yaitu Perilaku agresif atau *resentment*, Kompetisi atau semangat bersaing, dan Perasaan iri atau cemburu. Terdapat dua kategori aitem dalam skala ini yaitu *favorable (F)* merupakan pernyataan yang mendukung atau positif terhadap variabel penelitian dan *unfavorable (UF)* merupakan pernyataan negative atau tidak mendukung terhadap variabel penelitian. Rincian dari masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Sibling Rivalry

Aspek	Indikator	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1. <i>Resentment</i>	a. Menghindari interaksi atau kerja sama dengan saudara	20,40	10,30	12
	b. Menyindir, mengejek, atau meremehkan saudara secara verbal.	19,39	9,29	

	c. Menunjukkan sikap defensif atau agresif ketika bersama saudara.	18,38	8,28	
2. Kompetisi	a. Berusaha menjadi yang terbaik dibanding saudara dalam prestasi akademik atau kegiatan lain	17,37	7,27	
	b. Mencari kesempatan untuk membuktikan diri di depan orang tua	16,36	6,26	12
	c. Merasa puas jika berhasil mengalahkan saudara dalam suatu hal	15,35	5,25	
3. Perasaan Iri	a. Menganggap perlakuan orang tua tidak adil terhadap dirinya	14,34	4,24	
	b. Merasa tidak senang jika orang tua lebih memuji atau memberi hadiah kepada saudara	13,33	3,23	16
	c. Menarik diri saat saudara mendapatkan perlakuan lebih	12,32	2,22	
	d. Membandingkan perhatian atau kasih sayang orang tua antara dirinya dan saudara	11,31	1,21	
Total		20	20	40

2. Uji Validitas Alat Ukur

Validasi merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Azwar mendefinisikan validasi sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan sisi aitem sebagai pejabaran dari indikator keprilakuan dari atribut yang diukur. Komputasi validasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*Content validity ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR* (*Content validity ratio*) didapat dari hasil *subject matter expert* (*SME*).

SME adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala

bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila dapat mempresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Secara statistik berikut rumus untuk mencari *CVR* (*Content validity ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *subject matter experts* (*SME*)(Azwar, 2016).

$$CVR = \frac{2ne}{n}$$

Keterangan :

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n : Banyaknya SME yang melakukan penelitian

a. Hasil Komputasi *content validity* skala *favoritisme* orang tua

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *favoritisme* orang tua yang peneliti gunakan melalui pengujian oleh 3 orang *expert judgment* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan perilaku yang hendak diukur. Maka dari itu, untuk mencapai validasi tersebut, skala yang telah disusun, dinilai oleh tiga orang *expert judgment* yang dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Favoritisme Orang Tua I R Y

Aitem	Koefisien CVR	Aitem	Koefisien CVR
1	1	27	1
2	1	28	1
3	1	29	1
4	1	30	1
5	1	31	1
6	1	32	1
7	1	33	1
8	1	34	1
9	1	35	1
10	1	36	1

11	1	37	1
12	1	38	1
13	1	39	1
14	1	40	1
15	1	41	1
16	1	42	1
17	1	43	1
18	1	44	1
19	1	45	1
20	1	46	1
21	1	47	1
22	1	48	1
23	1	49	1
24	1	50	1
25	1	51	1
26	1	52	1

Berdasarkan hasil komputasi skala *favoritisme* orang tua yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak tiga orang didapatkan seluruh aitem memiliki koefisiensi 1 sehingga seluruh aitem yang berjumlah 52 aitem dinyatakan valid dan essensial.

b. Hasil Komputasi *content validity* skala *Sibling rivalry*

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *Sibling rivalry* yang peneliti gunakan melalui pengujian oleh 3 orang *expert judgment* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan perilaku yang hendak diukur. Maka dari itu, untuk mencapai validasi tersebut, skala yang telah disusun, dinilai oleh tiga orang *expert judgment* yang dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Koefesien CVR Skala *Sibling rivalry*

Aitem	Koefesien CVR	Aitem	Koefesien CVR
1	1	21	1
2	1	22	1
3	1	23	1

4	1	24	1
5	1	25	1
6	1	26	1
7	1	27	1
8	1	28	1
9	1	29	1
10	1	30	1
11	1	31	1
12	1	32	1
13	1	33	1
14	1	34	1
15	1	35	1
16	1	36	1
17	1	37	1
18	1	38	1
19	1	39	1
20	1	40	1

Berdasarkan hasil komputasi skala *sibling rivalry* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak tiga orang didapatkan seluruh aitem memiliki koefisiensi 1 sehingga seluruh aitem yang berjumlah 40 aitem dinyatakan valid dan essensial.

3. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk menganalisis sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atau tidak atribut yang diukur (Azwar, 2016), daya beda aitem diukur menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Rumus untuk mengukur komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total ialah:

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i : Skor aitem

X : Skor skala

N : Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Seluruh aitem mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 sehingga daya beda dinilai memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,25 dapat dinilai sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Favoritisme* Orang Tua

Hasil uji daya beda aitem pada masing-masing aitem yang terdapat pada skala *Favoritisme* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6

Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Favoritisme Orang Tua

No	Rix	No	Rix
1	0,496	27	0,207
2	0,224	28	0,045
3	0,367	29	-0,030
4	0,432	30	0,200
5	0,191	31	0,089
6	0,405	32	-0,065
7	0,554	33	0,266
8	0,539	34	0,302
9	0,521	35	0,401
10	0,578	36	0,235
11	0,506	37	0,394
12	0,340	38	0,057
13	0,554	39	-0,160
14	0,410	40	0,301
15	0,403	41	0,346
16	0,505	42	0,385
17	0,567	43	0,131
18	0,462	44	-0,062
19	0,619	45	0,038
20	0,517	46	0,205
21	0,579	47	0,347

22	0,483	48	0,224
23	0,654	49	0,278
24	0,586	50	0,436
25	0,676	51	0,379
26	0,470	52	0,397

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, dari 52 aitem skala *Favoritisme* orang tua diperoleh aitem terpilih yang dapat digunakan untuk penelitian. Ada pun aitem yang tidak terpilih atau gugur dikarenakan memiliki koefisiensi di bawah 0,25 sebanyak 16 aitem yaitu terdapat pada nomor 2, 5, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 36, 38, 39, 43, 44, 45, 46, dan 48. Selanjutnya, tersisa 36 aitem valid dengan nilai koefisiensi $r_{ix} \geq 0,25$ akan dilakukan uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil di atas, maka peneliti menetapkan *blue print* skala sebagaimana pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Blueprint Skala Favoritisme Orang Tua

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Emotional egangement</i>	a. Orang tua menunjukkan kasih sayang atau perhatian emosional yang lebih besar kepada salah satu anak.	24,36	11	10
		b. Orang tua lebih responsif terhadap kebutuhan emosional salah satu anak dibanding anak lainnya.	23,35	10	
2.	<i>Instrumental support</i>	a. Orang tua lebih sering membantu salah satu anak dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan sekolah	22,34	9,28	10
		b. Orang tua memberikan fasilitas atau sumber daya lebih banyak kepada salah satu anak dibandingkan anak lainnya.	21,33	8	
		c. Orang tua lebih sering mendampingi salah satu	20	7,27	

		anak dalam kegiatan atau urusan penting.			
3.	<i>Quality of interaction</i>	a. Orang tua lebih sering menghabiskan waktu berkualitas bersama salah satu anak.	19,32	6,26	
		b. Orang tua tampak lebih sabar saat berinteraksi dengan salah satu anak dibandingkan anak lainnya.	18	5,25	9
		c. Orang tua lebih banyak memberikan perhatian penuh saat berinteraksi dengan salah satu anak.	17	4	
4.	<i>Discipline and control</i>	a. Orang tua lebih sering memberi hukuman kepada salah satu anak dibandingkan anak lainnya.	16		
		b. Orang tua lebih toleran terhadap kesalahan yang dilakukan oleh salah satu anak.	15	3	3
5.	<i>Family role preference</i>	a. Orang tua lebih sering mempertimbangkan pendapat salah satu anak dalam keputusan keluarga.	14,31	2	
		b. Orang tua lebih sering melibatkan salah satu anak dalam menentukan kegiatan atau rencana keluarga.	13,30		8
		c. Orang tua lebih mengikuti keinginan salah satu anak dibandingkan anak lainnya dalam membuat keputusan keluarga.	12,29	1	
Total			21	15	36

b. Uji Daya Beda Aitem Skala *Sibling Rivalry*

Hasil uji daya beda aitem pada masing-masing aitem yang terdapat pada skala *Sibling Rivalry* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.8
Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala Sibling Rivalry

No	Rix	No	Rix
1	0,106	21	-0,295
2	0,224	22	0,141
3	0,231	23	0,104
4	0,386	24	0,074
5	0,091	25	0,066
6	0,074	26	0,212
7	0,111	27	0,384
8	0,316	28	0,256
9	0,343	29	0,247
10	0,237	30	0,242
11	0,275	31	0,301
12	0,634	32	0,394
13	0,539	33	0,519
14	0,591	34	0,506
15	0,396	35	0,409
16	0,024	36	0,554
17	0,141	37	0,439
18	0,490	38	0,357
19	0,443	39	0,437
20	0,148	40	0,283

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, dari 40 aitem skala *Sibling Rivalry* diperoleh aitem terpilih yang dapat digunakan untuk penelitian. Ada pun aitem yang tidak terpilih atau gugur dikarenakan memiliki koefisiensi di bawah 0,25 sebanyak 18 aitem yaitu terdapat pada nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, dan 30. Selanjutnya, tersisa 22 aitem valid dengan nilai koefisiensi rix \geq 0,25 akan dilakukan uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil di atas, maka peneliti menetapkan *blue print* skala sebagaimana pada tabel 3.9

Tabel 3.9
Blueprint Akhir Sibling Rivalry

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Resentment</i>	a. Menghindari interaksi atau kerja sama dengan saudara	22		
		b. Menyindir, mengejek, atau meremehkan saudara secara verbal.	10, 21	3	8
		c. Menunjukkan sikap defensif atau agresif ketika bersama saudara.	9, 20	2, 12	
2.	Kompetisi	a. Berusaha menjadi yang terbaik dibanding saudara dalam prestasi akademik atau kegiatan lain	19	11	
		b. Mencari kesempatan untuk membuktikan diri di depan orang tua	18		5
		c. Merasa puas jika berhasil mengalahkan saudara dalam suatu hal	8, 17		
3.	Perasaan Iri	a. Menganggap perlakuan orang tua tidak adil terhadap dirinya	7, 16	1	
		b. Merasa tidak senang jika orang tua lebih memuji atau memberi hadiah kepada saudara	6, 15		9
		c. Menarik diri saat saudara mendapatkan perlakuan lebih	5, 14		
		d. Membandingkan perhatian atau kasih sayang orang tua antara dirinya dan saudara	4, 13		
Total			17	5	22

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas. merupakan informasi yang berisi derajat keajegan kedua faktor hasil pengukuran pada objek yang sama, meskipun menggunakan alat ukur yang berbeda (Retnawati, 2016).

Adapun rumus untuk menghitung koefisien reabilitas skala menggunakan

teknik alpha Chronbach (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (S_{y1}^2 + S_{y2}^2) / S_x^2]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2

S_x^2 = Varian skor X

Tabel 3.10
Klasifikasi Reliabilitas Cronbach Alpha

Kriteria	Koefisien
Sangat Tinggi	> 0,90
Tinggi	0,70 – 0,90
Sedang	0,40 – 0,70
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	<0,20

a. Reliabilitas Skala *Favoritisme* Orang Tua

Hasil reliabilitas pada skala *favoritisme* orang tua sebelum aitem digugurkan sebanyak 52 aitem ialah $\alpha = 0,877$ dan setelah aitem digugurkan menjadi 36 aitem maka hasil reabilitas sebesar $\alpha = 0,920$. Berdasarkan tabel *Cronbach Alpha*, nilai koefisiensi pada aitem sebelum digugurkan tergolong tinggi sehingga reliabel dan setelah aitem digugurkan nilai koefisiensi tergolong tinggi yang berarti skala pada penelitian ini dinyatakan reliabel. جامعة الرانري

b. Reliabilitas Skala *Sibling Rivalry* R A N I R Y

Hasil reliabilitas pada skala *Sibling Rivalry* sebelum aitem digugurkan sebanyak 40 aitem ialah $\alpha = 0,819$ dan setelah aitem digugurkan menjadi 22 aitem maka hasil reabilitas sebesar $\alpha = 0,871$. Berdasarkan tabel *Cronbach Alpha*, nilai koefisiensi pada aitem sebelum dan sesudah digugurkan tergolong tinggi yang berarti skala pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2014). Menurut Fatihudin (2015), tahap pengolahan data adalah:

a. *Editing*

Merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Proses ini dilakukan untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam *questioner* yang telah diisi oleh responden, seperti yang telah ditemukan pada hasil jawaban responden pada penelitian ini terdapat beberapa jawaban yang *outlier* sehingga harus dieliminasi.

b. *Coding*

Merupakan proses identifikasi dan kualifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel dengan memberikan kode atau angka, yaitu dengan menandakan terlebih dahulu aitem *favorable* dan *unfavorable* kemudian menandakan masing-masing kategori aitem tersebut dengan skor yang telah ditentukan.

c. *Kalkulasi*

Proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya yang dilakukan dengan bantuan excel. Pada penelitian ini hasil jawaban masing-masing responden dikalkulasikan dengan menjumlahkan total jawaban dari setiap aitem.

d. *Tabulasi*

proses mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian, yaitu dengan menginput data responden sesuai dengan kode yang telah dikoding sebelumnya.

2. Proses Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. terdapat 2 teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis:

a. Uji prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian adalah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilaksanakan untuk melihat apakah data yang terkumpul sudah terdistribusi secara normal ataukah tidak. Data terdistribusi secara normal apabila keduanya berada jauh di bawah batas -2 hingga +2 dan mendekati angka nol. Teknik dalam uji normalitas yaitu menggunakan teknik *Statistik kurtosis weakness* dari program SPSS.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan syarat untuk uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linier dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat

(Hanief & Himawanto, 2017). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai *signifikansi from linearity* kurang dari $<0,05$ (Priyanto, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *deviation from linearity* yang terdapat pada SPSS.

b. Uji Hipotesis

Langkah kedua yang dilakukan setelah uji asumsi adalah uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu Hubungan Antara *Favoritisme* Orang Tua Dengan *Sibling Rivalry* Pada Siswa SMA Negeri 1 Beutong, maka teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistic korelasi, yaitu *korelasi product moment* yang digunakan untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Priyanto, 2011).

Rumus *Korelasi Product Moment* (Sugiyono, 2016) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$: Jumlah Perkalian x dengan y

$\sum x$: Jumlah skor skala variabel x

$\sum y$: Jumlah skor skala variabel y

N : Banyaknya subjek

Koefesien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan computer program SPSS *version 22.00 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan dan pelaksanaan penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan penyusunan skala *favoritisme* orang tua dan skala *sibling rivalry* disusun berdasarkan teori dan aspeknya lalu diturunkan menjadi indikator kemudian diturunkan menjadi beberapa aitem berdasarkan aspek tersebut. Skala penelitian yang telah disusun selanjutnya diuji validitasnya terlebih dahulu dengan melalui uji validitas oleh *expert Judgement* untuk dilihat apakah aitem aitem yang dibuat sudah sesuai atau tidak. Selanjutnya setelah selesai uji validitas, peneliti menyiapkan kuesioner untuk dilakukannya *try out*. Penelitian ini menggunakan instrumen yang telah diuji melalui proses *try out* yang melibatkan 65 orang sampel.

Peneliti melakukan uji daya beda aitem agar melihat koefisien korelasi aitem pada skala yang telah disebarkan dan dari hasil ini pada skala *favoritisme* orang tua dan *sibling rivalry* ditemukan aitem yang gugur, sehingga sebagian aitem tidak dapat dipakai pada saat penelitian dilaksanakan pada siswa SMA Negeri 1 Beutong. Adapun, beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti sebelum mengambil data yaitu menyiapkan beberapa administrasi seperti halnya membuat izin surat penelitian.

1. Administrasi Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan administrasi yang perlu disiapkan oleh peneliti sebelum melakukan uji daya beda aitem dan penelitian. Administrasi pertama yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan surat izin uji daya beda aitem penelitian untuk dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Beutong karena dalam hal ini diperlukan surat izin untuk melakukan uji daya beda aitem ditempat tersebut. Pada tanggal 24 Agustus 2025 peneliti meminta surat izin kepada bagian Dinas Pendidikan untuk membuat surat sekaligus melakukan penelitian di Beutong.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur (*try out*) dalam penelitian ini menggunakan *try out* terpakai sehingga penyebarannya dilaksanakan sekaligus dengan penyebaran data penelitian, pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 04 sampai 06 September 2025 dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden di dalam kelas setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, sampel yang digunakan berjumlah 135 siswa/siswi SMA Negeri 1 Beutong. Pada *try out* ini, peneliti menggunakan 65 sampel untuk di uji coba, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui aitem mana saja yang gugur dan bisa digunakan.

Aitem yang diuji cobakan berjumlah 52 aitem untuk skala *favoritisme* orang tua dan 40 aitem pada skala *sibling rivalry*. Kemudian peneliti melakukan uji daya beda aitem, dari 52 aitem skala *favoritisme* orang tua tersisa 36 aitem yang dinyatakan valid, dan dari 40 aitem skala *sibling rivalry* tersisa 22 aitem yang dinyatakan valid, sehingga Skala penelitian yang digunakan peneliti terdiri dari 36

aitem pada skala *Favoritisme* dan 22 aitem pada skala *Siblings Rivalry*.

B. Deskripsi Data Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan siswa SMA Negeri 1 Beutong dengan subjek penelitian berjumlah 135 orang.

1. Demografi Data Penelitian

a. Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data demografi jenis kelamin sampel Laki-laki berjumlah 58 orang (42%) dan jumlah sampel Perempuan 77 orang (57%).

Tabel 4.1
Data Demografi Jenis Kelamin

Status	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	58	42%
Perempuan	77	57%
Total	135	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, jenis kelamin pada penelitian ini didominasi pada sampel Perempuan yang berjumlah orang (57%).

a. Demografi Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, subjek dengan kategori usia 16 tahun berjumlah 18 orang (27,7%), usia 17 tahun berjumlah 28 orang (43,1%), dan usia 18 tahun berjumlah 19 orang (29,2%).

Tabel 4.2
Data Demografi Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
16 Tahun	30	22,22%
17 Tahun	67	49,63%
18 Tahun	38	28,15%
Total	135	100%

Dapat disimpulkan bahwa sampel dengan usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah pada usia 17 tahun yang berjumlah 67 orang (22,22%).

b. Demografi Berdasarkan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian, subjek yang berada di kelas XI berjumlah 34 orang (52,3%) dan subjek yang berada di kelas XII berjumlah 31 orang (47,7%).

Tabel 4.3

Data Demografi

Kelas	Frekuensi	Persentase
XI	61	45,19%
XII	74	54,81 %
Total	135	100%

Dapat disimpulkan bahwa sampel dengan jumlah kelas yang mendominasi yaitu kelas XII yang berjumlah 74 orang (54,81%).

3. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel pada penelitian ini berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif sehingga luasnya interval bersifat subjektif yang terdiri dari tingkatan rendah, sedang dan tinggi.

a. Kategorisasi *Favoritisme* Orang Tua

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Favoritisme* orang tua dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Deskripsi Data Variabel Favoritisme orang tua

Variabel	Data Hipotetik	Data Empirik
----------	----------------	--------------

	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Favoritisme</i>	144	36	90	18	121	37	71.59	15.963

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

X_{\min} (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

X_{\max} (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

Mean (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa poin minimal adalah 36 dan maksimal sebesar 144, nilai rata-rata sebesar 90 dan standar deviasi sebesar 18.

Ada pun data empirik menunjukkan nilai minimum sebesar 37, nilai maksimum sebesar 121, nilai rata-rata 71.59 dan standar deviasi sebesar 15.963. Berdasarkan nilai empirik, maka akan dijadikan sebagai batasan pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut rumusan dalam menentukan kategori:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan batasan tersebut, maka hasil kategorisasi sampel dapat dilihat

pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Kategorisasi Favoritisme orang tua

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 55.627$	18	13.33%
Sedang	$55.627 \leq X < 87.553$	92	68.15%
Tinggi	> 87.553	24	17.78%
Total		135	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *Favoritisme* di atas pada siswa SMA Negeri 1 Beutong menunjukkan memiliki kategori rendah sebanyak 18 orang (13.33%), kategori sedang sebanyak 92 orang (68.15%), dan kategori tinggi sebanyak 24 orang (17.78%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kategorisasi siswa SMA Negeri 1 Beutong termasuk ke dalam kategori sedang cenderung ke tinggi.

b. Kategorisasi *Siblings Rivalry*

Hasil analisis data deskriptif yang digunakan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel *Siblings Rivalry* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Variabel Siblings Rivalry

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Siblings Rivalry</i>	88	22	55	11	71	22	42.46	9.601

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa poin minimal adalah 22 dan maksimal sebesar 88, nilai rata-rata sebesar 55 dan standar deviasi sebesar 11.

Ada pun data empirik menunjukkan nilai minimum sebesar 22, nilai

maksimum sebesar 71, nilai rata-rata 42.46 dan standar deviasi sebesar 9.601. Berdasarkan nilai empirik, maka akan dijadikan sebagai batasan pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut rumusan dalam menentukan kategori:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan batasan tersebut, maka hasil kategorisasi sampel dapat dilihat pada tabel 4.7:

Tabel 4.7
Kategorisasi Siblings Rivalry

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 32.859$	27	20.00%
Sedang	$32.859 \leq X < 52.061$	91	67.41%
Tinggi	>52.061	17	12.59%
Total		135	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi *Siblings Rivalry* di atas pada siswa SMA Negeri 1 Beutong menunjukkan memiliki kategori rendah sebanyak 27 orang (20.00%), kategori sedang sebanyak 91 orang (67.41%), dan kategori tinggi sebanyak 17 orang (12.59%). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas kategorisasi siswa SMA Negeri 1 Beutong termasuk ke dalam kategori sedang cenderung ke rendah.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji Normalitas sebaran adalah uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk menguji normalitas, analisis data yang dilakukan adalah secara *nonparametric* dengan menggunakan teknik statistik *kurtosis skewness* yang dibantu oleh program SPSS *version 22.0 for windows*.

Menurut kriteria *Rule of Thumb* yang dikemukakan oleh Hair et al. (2010) dan Ghozali (2018), data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Skewness* berada di rentang -1,96 hingga +1,96 atau -2 hingga +2. Data dianggap berdistribusi normal jika rasio *skewness* dan *kurtosis* berada dalam rentang tersebut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	<i>p</i>
<i>Favoritisme</i>	0.462
<i>Siblings Rivalry</i>	0.131

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai pada variabel *favoritisme* orang tua dengan nilai signifikansi sebesar 0,462. Selanjutnya, pada variabel *siblings rivalry* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.131. keduanya berada jauh di bawah batas -2 hingga +2 dan mendekati angka nol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada variabel *favoritisme* orang tua dan *sibling rivalry* dalam penelitian ini adalah normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas terpenuhi dan data dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik.

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas sebaran, peneliti melakukan uji linearitas hubungan kedua variabel. Uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS Version 22.0 for Windows dengan lajur *deviation from linearity* yang dapat dilihat pada tabel ANOVA (*Analysis of Variances*). Kaidah yang digunakan pada uji linearitas ini yaitu apabila nilai $p > 0,05$, maka hubungan kedua variabel dalam penelitian dapat dikatakan linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9

Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	<i>Deviation From Linearity</i>	<i>p</i>
<i>Favoritisme</i>	0.532	0.992
<i>Siblings Rivalry</i>		

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil uji linearitas hubungan antara variabel *favoritisme* orang tua dengan *siblings rivalry* diperoleh *deviation from linearity* sebesar 0,532 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,992. Dikarenakan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada deviasi yang signifikan dari linearitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat **hubungan yang linear** antara variabel *favoritisme* Orang Tua dengan *Sibling Rivalry*.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah peneliti melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi (r) dari uji korelasi pearson. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10*Uji Hipotesis Data Penelitian*

Variabel Penelitian	Korelasi Pearson	P
<i>Favoritisme</i>	0.047	0.590
<i>Siblings Rivalry</i>		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,047. Adapun nilai signifikansi (p) yang diperoleh adalah sebesar 0,590. Karena nilai signifikansi (p) $0.590 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *favoritisme* orang tua dengan *sibling rivalry* pada subjek penelitian di SMA Negeri 1 Beutong adalah tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel *favoritisme* orang tua dengan *sibling rivalry* pada sampel penelitian.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *favoritisme* dengan *siblings rivalry* pada siswa SMA Negeri 1 Beutong. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson* menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara *favoritisme* dengan *siblings rivalry* yang berarti hipotesis pada penelitian ini ditolak. Hal ini ditunjukkan dari hasil signifikansi (p) yaitu 0,590 ($>0,05$) yang berarti tidak terdapat korelasi antara kedua variabel.

Dari hasil penelitian ini, *favoritisme* orang tua tidak berkorelasi dengan *sibling rivalry* disebabkan oleh beberapa hal. Berdasarkan analisa pada kategorisasi, ditemukan bahwa perilaku *favoritisme* orang tua tergolong sedang cenderung tinggi yang menandakan bahwa sikap orang tua dalam membedakan perlakuan terhadap anaknya masih sering. Namun, jika dilihat pada hasil analisa

kategorisasi *sibling rivalry* ditemukan bahwa siswa atau anak yang mengalami persaingan atau konflik yang muncul antara saudara tidak sepenuhnya disebabkan oleh perilaku *favoritisme* orang tua.

Hal ini sejalan dengan pendapat menurut penelitian yang dilakukan oleh Jensen (2013) menyatakan persepsi terhadap *favoritisme* orang tua tidak secara konsisten berhubungan dengan kualitas hubungan saudara yang negatif, sehingga menunjukkan bahwa *favoritisme* orang tua saja tidak secara langsung dapat memprediksi munculnya konflik atau rivalitas antar saudara. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa karakteristik individu lain, seperti sifat kepribadian, dapat memiliki peran yang lebih besar dalam membentuk dinamika hubungan antar saudara dibandingkan dengan *favoritisme* orang tua.

Penelitian lain juga menemukan bahwa ketika faktor individu dan keluarga diperhitungkan, pengaruh *favoritisme* orang tua terhadap konflik saudara menjadi tidak signifikan. Shanahan (2008) menyatakan bahwa *parental differential treatment* tidak berhubungan langsung dengan peningkatan konflik antar saudara setelah mengontrol faktor-faktor lain. Temuan ini diperkuat oleh Feinberg (2003) yang menunjukkan bahwa karakteristik individu remaja memiliki peran yang lebih besar dalam memengaruhi konflik saudara dibandingkan perlakuan berbeda dari orang tua. Dengan demikian, *siblings rivalry* tidak dapat dijelaskan hanya berdasarkan adanya *favoritisme* dalam keluarga.

Selain itu, beberapa penelitian menegaskan bahwa hubungan antara *favoritisme* orang tua dan *siblings rivalry* bersifat tidak konsisten dan bergantung pada konteks tertentu. McHale (2012) mengemukakan bahwa dampak perlakuan

berbeda orang tua terhadap hubungan saudara bervariasi tergantung pada karakteristik individu dan kondisi keluarga. Artinya, *favoritisme* orang tua tidak selalu menghasilkan hubungan saudara yang negatif, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kepribadian anak, pola komunikasi keluarga, dan cara anak memaknai perlakuan tersebut.

Temuan serupa juga disampaikan oleh Whiteman (2011) yang menyatakan bahwa *favoritisme* orang tua bukan merupakan prediktor signifikan terhadap konflik atau rivalitas saudara ketika dinamika keluarga dan penyesuaian individu turut diperhitungkan. Hal ini mengindikasikan bahwa *siblings rivalry* lebih tepat dipahami sebagai hasil dari proses keluarga yang lebih luas, bukan sebagai dampak langsung dari *favoritisme* orang tua. Dengan kata lain, hubungan antar saudara dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif terbatas, dikarenakan jumlah sampel tersebut menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke populasi yang lebih besar, sehingga temuan penelitian hanya merepresentasikan kondisi subjek yang diteliti. Selain itu, jumlah sampel yang terbatas juga berpotensi memengaruhi kekuatan analisis statistik dalam mendeteksi hubungan antar variabel yang diteliti. Sehingga, dalam penelitian ini tidak ditemukannya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa *siblings rivalry* merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh faktor individu, keluarga, dan lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian, maka diperoleh hasil korelasi yaitu $r = 0.047$ dengan nilai $p = 0,590$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara *favoritisme* orang tua dengan *siblings rivalry* pada siswa SMA Negeri 1 Beutong. Maka, dapat disimpulkan bahwa pada uji hipotesis *favoritisme* orang tua dengan *siblings rivalry* tidak saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga hipotesisnya ditolak.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menjaga hubungan yang baik dengan saudara kandung meskipun memiliki perbedaan perhatian dalam keluarga. Siswa perlu belajar mengendalikan emosi, saling memahami, dan berkomunikasi dengan baik agar konflik antar saudara tidak berkembang menjadi *siblings rivalry* yang berlebihan. Dengan hubungan yang lebih positif, siswa diharapkan dapat merasa lebih nyaman baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Meskipun tidak terdapat hubungan antara kedua variabel, namun *favoritisme* orang tua dan *sibling rivalry* tidak boleh dinormalisasikan.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian secara adil kepada anak-anak serta membangun komunikasi yang terbuka dalam keluarga. Orang tua juga perlu membantu anak memahami perbedaan peran dan kebutuhan masing-masing saudara agar konflik tidak berkembang menjadi rivalitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk

mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi *siblings rivalry*, seperti urutan kelahiran, perbedaan usia saudara, jenis kelamin, pola asuh orang tua, maupun kondisi keluarga. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar atau metode penelitian yang berbeda agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. S. (1965). *Inequity in social exchange*. In L. Berkowitz (Ed), *Advances in experimental social psychology* (Vol. 2, pp. 267-299). New York : academic press
- Andini, A. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Perlakuan Orang Tua dengan Sibling Rivalry pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Arikunto (2010) *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar (2012) *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar (2021) *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bakwin, H. (1984). *Sibling Rivalry Clinical Pediatrics*, 23 (4), 198-200
- Boyle , W.A. (1999). *Sibling Rivalry and Why Everyone Should Care About This Age Old Problem*. Di akses tanggal 10 maret 2025 dari <http://www.angelfire.com/md/imsystem/sibriv2.html>
- Brody, G. H. (1998). *Sibling Relationship Quality: Its Cause and Consequences*. *Annual Review of Psychology*, 49 (1), 1-24. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.49.1.1>
- Buhrmester, D., & Furman (2003). *Sibling relationship during childhood and adolescence*. : developmental and clinical issue : lawrence erlbaum associates.
- Buhrmester, D., & Furman, W.(2003). *The sibling Relationship Questionnaire: Assessing the Characteristics*. In F. Walsh (Ed.)
- Chaplin , J.P (2006). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta :PT rajagrafindo
- Dewi S,. (2016). *Hubungan Antara Favoritisme Orang Tua dan Sibling Rivalry dengan Harga Diri Remaja*. *jurnal tarbiyah*, 23(1), januari-juni <https://doi.org/10.30829/tar.v23i1.109>
- Diah. P. (2024) *Hubungan favoritisme orang tua terhadap sibling rivalry pada remaja awal* Tersedia di <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/113315/Hubungan-Favoritisme-Orang-Tua-terhadap-Sibling-rivalry-pada-remaja-awal>.
- Erikson, E. H. (1964). *Insigh and responsibility: lectures on the ethical implications of psychoanalytic insight*. New York: W.W. Norton & company
- Feinberg, M. E., McHale, S. M., Crouter, A. C., & Cumsille, P. (2003). Parental differential treatment and adolescent sibling relationships. *Journal of Family Psychology*, 17(4), 505–515. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.17.4.505>
- Feinberg, M.E., & Hetherington, E.M.(2001). *Differential parenting as a*

- within-family variable*. *Journal of family psychology*, 15(1), 22-37
- Hurlock, E.B (1980) *perkembang anak jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Hurlok, E.B. (1989). *Psikologi perkembangan anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Jensen, A. C., Whiteman, S. D., Fingerman, K. L., & Birditt, K. S. (2013). Young adult sibling relations: The effects of perceived parental favoritism and narcissism. *Journal of Family Psychology*, 27(6), 1320–1325. <https://doi.org/10.1037/a0034914>
- Kartono, K. (2016). *Pemimpin dan kepemimpinan : apakah kepemimpinan abnormal itu?*. Cetakan ke 12. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kowal, A., & Kramer, L.(1997). *Children understanding of parental differential treatment*. *Child developmant*, 68 (1), 113-126
- Leung, A. K.D., & Lane M. Robson (1991). *Sibling rivalry*. *Clinical pediatrics*, 30,5.
- McHale, S. M., Updegraff, K. A., & Whiteman, S. D. (2012). Parental differential treatment and sibling relationship quality: The role of individual and contextual factors. *Journal of Family Psychology*, 26(5), 819–829. <https://doi.org/10.1037/a0029914>
- Oktafiani, i., & Almusafitri, A. (2022). *Pengaruh favoritisme orang tua terhadap sibling rivakry oada remaja awal di pondok pesantren darussalam putri selatan blokagung banyuwangi*. *Psikis : jurnal psikologi islami*, 8 (2).
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R.D (2009). *Human development* (11th ed). New York, NY: McGraw-Hill Persada
- Putri (2020). *Hubungan favoritisme orang tua dengan sibling rivalry*. Skripsi, fakultas psikologi, surakarta.
- Rowe,D.C.,& Plomin R. (1981). *The importanceof nonshared (unique) environment in behavioral development*. *Developmental psychology*, 17(5), 517-531
- Sahinda, N.,(2023) *Dampak Sibling Rivalry Tterhadap Kesehatan Mental Anak di Gampong Lamteumen Barat, kec.jaya baru, kota Banda Aceh*. Uin Ar-raniry. Banda Aceh
- Salim, A.,(2020). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta : prenaadamedia Group.
- Santrock,J.W. (2007). *Perkembangan anak (edisi ketujuh), jilid 2:alih bahasa : mila rachmawati*.Jakarta : Erlangga.
- Schacter, J., & Stone, R. (19980. *The impact of parental favoritism on sibling relationships : A longitudinal study*. *Journal or family psychology*, 12(3), 345-356 27
- Shaffer , D. R., & Klipp. K.(2007). *Development psychology: childhood and adolescene* eight edition. Canada : cengange learning
- Shanahan, L., McHale, S. M., Crouter, A. C., & Osgood, D. W. (2008). Parental differential treatment and sibling relationship quality. *Journal of Family Psychology*, 22(1), 148–157. <https://doi.org/10.1037/0893-3200.22.1.148>

- Sudiharto. (2007). *Pengaruh favoritisme orang tua terhadap sibling rivalry pada remaja awal*. skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono, (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suitor, J. J., & Pillemer, K. (2007). *Mothers favoritism in later life : the role of childrens birth order*. *Research on aging*, 29 (1), 32-55.
- Suitor. J.J., Shechrist, J., Plikuhn M., S.T., Gilligan, M., Pillemer, K. (2011) *The role of perceived maternal favoritism in sibling relations in midlife*. *Journal marriage family*, 71,4,1026-1038
- Volling, B. L. (2003). *Sibling relationship*. In L. K; shwalb, D.B. shwalb, & B.j. lamb (Eds.), *Social developmant : relationship in infancy, childhood and adolescence*. New york : guilford press.
- Whiteman, S. D., McHale, S. M., & Soli, A. (2011). *Parental differential treatment, sibling relationships, and youth adjustment*. *Journal of Family Psychology*, 25(2), 287–296.
<https://doi.org/10.1037/a0022459>





LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-967/Un.08/F.Psi/Kp.00.4/06/2025

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 26 Mei 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Menunjuk Saudara 1. Juli Andriyani, M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi.,M.P.Si.,Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Bina Alfida
NIM/Prodi : 190901007/ Psikologi
Judul : Hubungan antara *favoritisme* orang tua dengan *sibling rivalry* pada Siswa SMA Negen 1 Beutong Kabupaten Nagan Raya

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2025.
Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 02 Juni 2025

AR - RANIRY

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1346/Un.08/F.Psi.I /PP.00.9/8/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

KEPALA SMA Negeri 1 Beutong

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 190901007

Nama : BINA ALFIDA

Program Studi/Jurusan : Psikologi

Alamat : Jln, keude simpang-ule jalan , desa kuta jeumpa,kec beutong,kab nagan raya

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA FAVORITISME ORANG TUA DENGAN SIBLING RIVALRY PADA SISWA SMA NEGERI 1 BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA**

Banda Aceh, 24 Agustus 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :
Usia :

Skala 1

1. Saya tidak membandingkan perhatian orang tua antara saya dan saudara saya !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
2. Saya tetap berinteraksi seperti biasa meskipun orang tua lebih memperhatikan saudara saya!
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
3. Saya ikut senang jika orang tua memuji atau memberi hadiah kepada saudara saya. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
4. Saya merasa orang tua bersikap adil kepada semua anaknya!
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
5. Saya tidak merasa perlu bersaing dengan saudara saya untuk merasa puas!
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
6. Saya menunjukkan kemampuan saya di depan orang tua tanpa membandingkan dengan saudara saya!
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
7. Saya tidak mempermasalahakan jika saudara saya meraih prestasi lebih tinggi daripada saya !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
8. Saya tetap tenang walaupun saudara saya mengatakan hal yang tidak saya sukai. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
9. Saya berusaha menghindari kata-kata yang bisa menyinggung perasaan saudara saya!
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
10. Saya senang bekerja sama dengan saudara saya dalam suatu kegiatan. !
 - a. Setuju
 - c. Tidak setuju

- b. Sangat setuju
d. Sangat Tidak setuju
23. Pujian atau pemberian hadiah kepada saudara saya tidak membuat saya merasa iri
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
24. Saya tidak membandingkan perhatian orang tua kepada saya dan saudara saya !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
25. Keberhasilan saudara saya juga membuat saya ikut senang !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
26. Saya merasa tidak perlu bersaing dengan saudara saya untuk mendapatkan perhatian orang tua!
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
27. Saya mendukung keberhasilan saudara saya tanpa membandingkan diri dengannya!
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
28. Saya berusaha menyelesaikan perbedaan pendapat dengan saudara saya secara baik-baik !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
29. Saya memberikan dukungan kepada saudara saya ketika dia mengalami kesulitan !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
30. Saya merasa nyaman berinteraksi dengan saudara saya setiap hari !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
31. Saya merasa orang tua memberikan kasih sayang yang berbeda kepada saya dibanding kan saudara saya !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
32. Saya menarik diri jika saudara saya mendapatkan perlakuan istimewa dari orang tua !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
33. Saya kecewa ketika orang tua lebih sering memberikan hadiah kepada saudara saya dibandingkan kepada saya !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
34. Saya sering merasa diperlakukan kurang baik dibanding saudara saya !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju

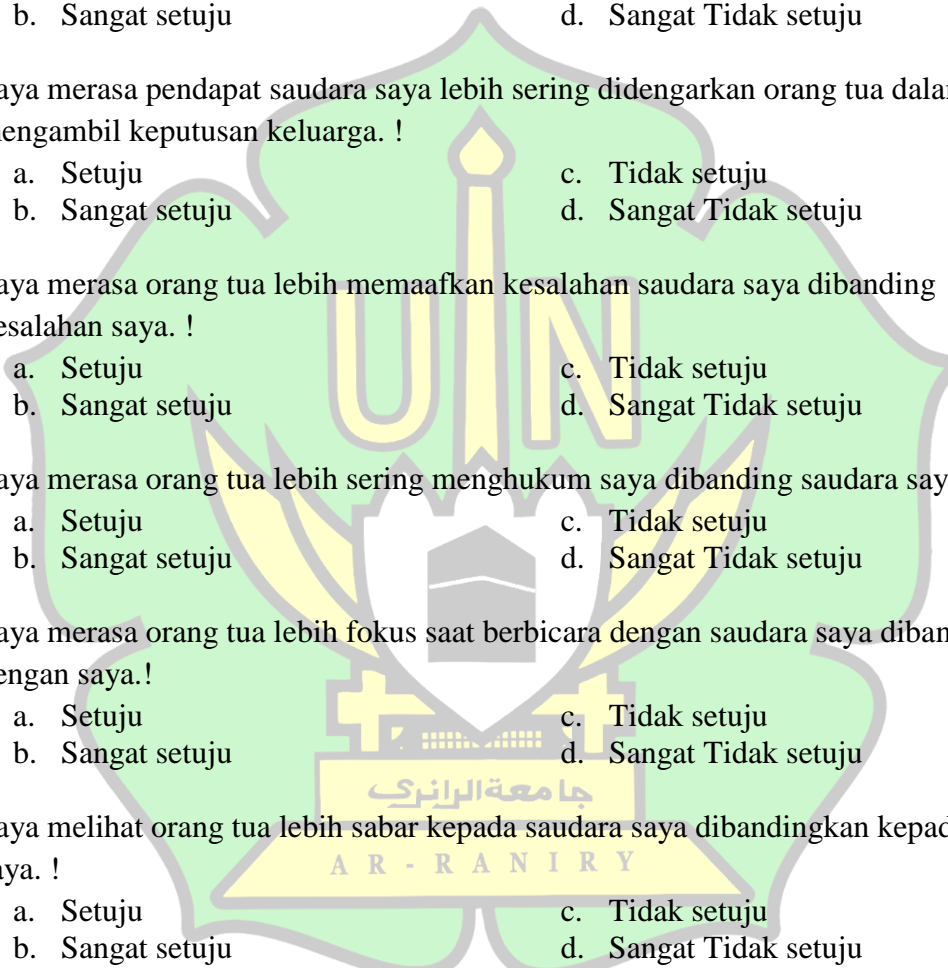
35. Saya merasa kemenangan atas diri saya membuat saya merasa lebih baik dari dia!
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
36. Saya senang menunjukkan kemampuan saya didepan orang tua untuk mengungguli saudara saya !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
37. Saya berusaha keras agar selalu unggul dari saudara saya dalam kegiatan apapun!
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
38. Saya mudah terpancing emosi ketika berbicara dengan saudara saya !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
39. Saya suka menertawakan saudara saya ketika dia melakukan kesalahan !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
 - e.
40. Saya tidak mau terlibat dalam kegiatan yang melibatkan saudara saya !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju



Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :
Usia :

Skala 2

1. Orang tua menyesuaikan keputusan keluarga dengan keinginan semua anak secara seimbang. !
 - e. Setuju
 - f. Sangat setuju
 - g. Tidak setuju
 - h. Sangat Tidak setuju
2. Orang tua melibatkan semua anak secara adil dalam menentukan kegiatan keluarga. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
3. Orang tua mempertimbangkan pendapat semua anak secara seimbang. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
4. Orang tua saya menanggapi kesalahan semua anak dengan cara yang sama. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
5. Orang tua saya memberikan hukuman yang sama kepada semua anak. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
6. Orang tua memberikan perhatian penuh kepada semua anak saat berinteraksi. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
7. Orang tua saya bersikap sabar kepada semua anak. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
8. Orang tua menghabiskan waktu bersama semua anak secara sama. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
9. Orang tua saya menemani semua anak dalam kegiatan penting tanpa pilih kasih. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
10. Orang tua memberikan fasilitas yang sama kepada semua anak. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
11. Orang tua membantu saya dan saudara saya dengan cara yang sama. !
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
12. saya merasa Orang tua peduli pada semua anak dengan nilai sama. !

- a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
13. Saya merasa kasih sayang orang tua kepada semua anak sama besarnya. !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
14. Saya merasa orang tua lebih sering mengikuti keinginan saudara saya saat mengambil keputusan keluarga. !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
15. Saya melihat saudara saya lebih sering diajak orang tua untuk menentukan kegiatan keluarga!
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
16. Saya merasa pendapat saudara saya lebih sering didengarkan orang tua dalam mengambil keputusan keluarga. !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
17. Saya merasa orang tua lebih memaafkan kesalahan saudara saya dibanding kesalahan saya. !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
18. Saya merasa orang tua lebih sering menghukum saya dibanding saudara saya !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
19. Saya merasa orang tua lebih fokus saat berbicara dengan saudara saya dibanding dengan saya. !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
20. Saya melihat orang tua lebih sabar kepada saudara saya dibandingkan kepada saya. !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
21. Orang tua lebih sering mengajak saudara saya melakukan kegiatan bersama. !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
22. Orang tua lebih sering menemani saudara saya saat ada kegiatan penting. !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
23. Saya merasa orang tua lebih sering membelikan barang atau fasilitas untuk saudara saya. !
a. Setuju
b. Sangat setuju
c. Tidak setuju
d. Sangat Tidak setuju
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Ar-Raniry. The logo is circular with a green border and a yellow center. It features a stylized yellow and white building with a central tower and a crescent moon and star above it. The text 'UNIRY' is written in large, bold, yellow letters across the center. Below the building, the name 'جامعة الرانيري' is written in Arabic script, and 'A R - R A N I R Y' is written in English capital letters.

24. Saya merasa orang tua lebih sering membantu saudara saya mengerjakan tugas sekolah. !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
25. Saya merasa orang tua lebih cepat menanggapi saat saudara saya sedang sedih atau marah. !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
26. Saya merasa orang tua lebih sering menunjukkan rasa sayang kepada saudara saya dibandingkan kepada saya. !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
27. Saya merasa keinginan saya dan saudara saya sama-sama dipertimbangkan dalam keputusan keluarga
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
28. Saya merasa keterlibatan saya dan saudara saya dalam merencanakan kegiatan keluarga seimbang !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
29. Saya merasa pendapat saya dan saudara saya sama-sama diperhatikan oleh orang tua saya !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
30. Saya merasa orang tua saya adil dalam memberi konsekuensi atas kesalahan anak-anaknya
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
31. Saya merasa hukuman yang diberikan orang tua adil untuk semua anak !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
32. Saya merasa orang tua fokus kepada saya dan saudara saya secara seimbang !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
33. Saya merasa orang tua memperlakukan saya dan saudara saya dengan kesabaran yang sama !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
34. Saya merasa waktu orang tua bersama saya dan saudara saya seimbang !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
35. Saya merasa orang tua mendampingi saya dan saudara saya sama seringnya !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju

36. Orang tua saya membelikan perlengkapan untuk semua anak tanpa pilih kasih !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
37. Orang tua saya membantu saya dan saudara saya dengan cara yang sama !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
38. Saya merasa orang tua dengan cepat menolong semua anak tanpa pilih kasih !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
39. Saya tidak melihat perbedaan dalam cara orang tua menunjukkan rasa sayang kepada saya dan saudara saya !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
40. Orang tua saya lebih banyak menyesuaikan keputusan keluarga dengan keinginan salah satu anak !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
41. Orang tua lebih sering meminta pendapat salah satu anak saat merencanakan kegiatan keluarga !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
42. orang tua lebih sering mengikuti saran salah satu anak dalam urusan keluarga !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
43. Orang tua saya cenderung membiarkan kesalahan yang dilakukan oleh salah satu anak !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
44. Orang tua saya lebih sering memberi hukuman kepada salah satu anak daripada anak yang lain. !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
45. Orang tua lebih memperhatikan saudara saya ketika bersama dibanding memperhatikan saya !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
46. Orang tua saya jarang marah kepada salah satu anak, tetapi mudah marah kepada anak lainnya !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju
47. Saya merasa orang tua lebih banyak meluangkan waktu bersama saudara saya dibanding saya !
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat Tidak setuju

48. Saya melihat orang tua saya lebih sering menghadiri urusan penting saudara saya dibandingkan urusan saya !

- a. Setuju
- b. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat Tidak setuju

49. Orang tua saya lebih sering memberikan hadiah kepada saudara saya dibanding kepada saya !

- a. Setuju
- b. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat Tidak setuju

50. Orang tua lebih sering menemani saudara saya saat belajar dibanding saya !

- a. Setuju
- b. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat Tidak setuju

51. Saya melihat orang tua saya lebih peduli terhadap perasaan salah satu anak dibandingkan anak lainnya!

- a. Setuju
- b. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat Tidak setuju

52. Saya melihat orang tua lebih hangat kepada salah satu anak dibandingkan anak lainnya !

- a. Setuju
- b. Sangat setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat Tidak setuju



Tabulasi Data Try Out Skala Y

Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Total
2	1	2	1	3	3	3	2	3	4	1	1	2	3	3	4	1	1	3	4	2	4	53
2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	3	49
2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	1	4	1	3	64
1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	63
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	71
1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	41
1	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	47
1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	29
2	3	1	3	4	3	2	1	4	3	1	2	3	1	3	4	1	2	1	4	3	4	55
1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	52
1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	48
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	60
2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	4	51
2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	39
2	3	1	3	4	3	2	1	4	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	56
1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35
1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	60
1	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	40
1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	45
2	1	2	1	3	1	3	3	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	48
2	1	1	3	2	1	2	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	40
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	63
3	4	3	1	2	1	4	3	1	2	3	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	3	44
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	25
2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	45	
1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	60
2	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	43
2	3	1	3	4	3	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	46
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	1	1	3	1	3	2	3	52
1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	40
1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	44
2	1	1	3	2	1	2	1	1	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	51
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	29
1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	41
1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	53
1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	2	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	47
1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	31
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	28
2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	41
1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	47
1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	39
2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	1	3	3	1	2	1	3	3	3	50
2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	3	46
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	27
1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	30
1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	31

1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	49
1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	29
1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	27
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	29
1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	39
1	1	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	44
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	3	31
2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	47
2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	55
1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	45
1	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	30
1	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	54
1	1	1	2	1	1	1	3	4	3	1	1	3	3	3	2	1	1	4	3	3	46
1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	4	3	3	4	1	2	1	3	3	44
1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	38
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	26
1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	38
2	1	1	3	2	1	2	1	1	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	50
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	1	1	3	32
1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	42
2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	33
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	27
1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	2	3	1	3	3	1	2	1	1	3	41
1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	1	3	34
2	3	2	1	1	1	1	2	3	4	2	1	3	3	3	1	4	3	4	1	2	50
1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	49
2	1	2	1	3	3	3	2	3	4	1	1	3	1	1	3	1	1	3	4	2	48
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	4	46
2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	43
1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	41
2	1	1	3	1	2	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55
1	1	2	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	4	1	3	46
1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	48
1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	3	3	1	2	2	3	2	42
1	2	1	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	4	4	4	2	1	1	3	3	48
1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	3	34
1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	4	1	3	4	4	2	1	4	58
1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	52
1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	48
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	4	1	3	4	47
1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	1	1	1	2	4	47
1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	4	4	4	3	38
1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	44
2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	45
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	1	2	2	2	34
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	4	2	2	56
1	4	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	36
1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	30
2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	43
1	1	1	1	4	1	4	4	1	3	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	45
1	1	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	3	3	2	3	42

1	3	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	3	1		2	1	35
3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	50
2	4	2	1	2	3	3	2	3	4	1	1	2	4	3	2	1	1	1	3	2	1	48
1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	4	39
1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	45
2	1	1	3	2	1	2	1	1	4	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	49
1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	3	32
1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	3	37
1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	55
1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	4	35
1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	33
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	30
2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	4	4	47
1	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	47
1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	1	3	3	40
2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	4	51
2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	45
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	27
1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	1	34
1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	32
1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	42
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	4	30
1	1	2	2	1	4	1	1	2	1	1	1	3	4	1	2	1	2	1	2	1	3	38
1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	3	32
1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	3	35
1	2	1	2	1	3	2	3	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	45
1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	3	1	2	1	3	1	3	35
2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	41
2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	50
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	3	31
1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	1	2	1	3	3	37
1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2	32
1	1	1	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	48
1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	41

A R - R A N I R Y

1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	3	3	62
1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	64
2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	59
1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	3	4	70
2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	4	3	4	3	3	4	66	
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	1	1	2	1	4	3	3	4	3	1	3	81		
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	2	48	
1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	81	
1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	78	
1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	2	3	3	3	60	
1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	69	
2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	61	
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	3	49	
1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	79	
2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	1	1	3	3	3	67	
1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	76	



LAMPIRAN IV: TABULASI DATA TRY OUT

1. Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reliabilitas Try Out Favoritisme Orang Tua

(X)

a. Sebelum Aitem Gugur

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	98.5
	Excluded ^a	1	1.5
	Total	65	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.895	52

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	1.2308	.63169	65
P2	1.1538	.53709	65
P3	1.1385	.46358	65
P4	1.2000	.59161	65
P5	1.3846	.72224	65
P6	1.3692	.65118	65
P7	1.4308	.58548	65
P8	1.4769	.58916	65
P9	1.4154	.58342	65
P10	1.3846	.57804	65
P11	1.3385	.59364	65
P12	1.3077	.49759	65
P13	1.2615	.44289	65
P14	1.7231	.89281	65
P15	1.7077	.97984	65
P16	2.0000	1.01550	65
P17	2.1077	1.04766	65
P18	2.1692	1.03937	65
P19	2.0308	1.03031	65
P20	2.4308	.96775	65
P21	1.9538	1.05224	65
P22	2.2000	1.04881	65
P23	2.0923	1.12809	65
P24	2.1692	1.05430	65
P25	2.0769	1.09413	65
P26	2.0615	1.04398	65
P27	1.6308	.92819	65
P28	1.4769	.70948	65
P29	1.2462	.50096	65



P30	1.3385	.53843	65
P31	1.7077	2.52316	65
P32	1.4769	.73117	65
P33	1.4923	.68746	65
P34	1.2462	.53124	65
P35	1.3231	.53349	65
P36	1.5538	.70779	65
P37	1.4308	.61159	65
P38	1.9077	.78508	65
P39	2.0923	.93078	65
P40	2.0154	.85682	65
P41	2.2923	1.08575	65
P42	2.4000	1.04283	65
P43	1.9538	.92586	65
P44	2.8308	.78201	65
P45	2.9692	.78996	65
P46	2.8615	.82683	65
P47	2.9231	.79663	65
P48	2.8615	.78813	65
P49	2.9846	.90988	65
P50	2.8923	.85006	65
P51	2.7231	.89281	65
P52	3.1846	.55600	65

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	97.4000	275.619	.496	.873
P2	97.4769	282.097	.224	.876
P3	97.4923	280.504	.367	.875
P4	97.4308	277.562	.432	.874
P5	97.2462	281.282	.191	.876
P6	97.2615	277.227	.405	.874
P7	97.2000	275.319	.554	.873
P8	97.1538	275.538	.539	.873
P9	97.2154	275.984	.521	.873
P10	97.2462	275.001	.578	.873
P11	97.2923	276.085	.506	.873
P12	97.3231	280.503	.340	.875
P13	97.3692	278.049	.554	.874
P14	96.9077	273.523	.410	.873
P15	96.9231	272.416	.403	.873
P16	96.6308	268.580	.505	.872
P17	96.5231	265.941	.567	.870
P18	96.4615	269.565	.462	.872
P19	96.6000	264.619	.619	.870

P20	96.2000	269.069	.517	.872
P21	96.6769	265.472	.579	.870
P22	96.4308	268.718	.483	.872
P23	96.5385	261.315	.654	.868
P24	96.4615	265.190	.586	.870
P25	96.5538	261.313	.676	.868
P26	96.5692	269.218	.470	.872
P27	73.9077	248.679	.207	.918
P28	97.1538	284.851	.045	.878
P29	97.3846	286.678	-.030	.878
P30	97.2923	282.523	.200	.876
P31	96.9231	272.666	.089	.894
P32	97.1538	287.507	-.065	.880
P33	97.1385	279.840	.266	.876
P34	97.3846	280.772	.302	.875
P35	97.3077	278.998	.401	.874
P36	97.0769	280.353	.235	.876
P37	97.2000	278.006	.394	.874
P38	96.7231	284.297	.057	.878
P39	96.5385	290.627	-.160	.882
P40	96.6154	277.115	.301	.875
P41	96.3385	272.821	.346	.875
P42	96.2308	272.087	.385	.874
P43	96.6769	281.503	.131	.878
P44	95.8000	287.444	-.062	.880
P45	95.6615	284.790	.038	.879
P46	72.6769	249.566	.205	.918
P47	95.7077	276.585	.347	.874
P48	72.6769	249.410	.224	.917
P49	72.5538	246.813	.278	.917
P50	95.7385	273.446	.436	.873
P51	95.9077	274.429	.379	.874
P52	95.4462	278.751	.397	.874

2. Hasil Uji Daya Beda Aitem & Reliabilitas *Try Out Siblings Rivalry*

b. Sebelum aitem gugur (40 Aitem)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	98.5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.819	.817	40
------	------	----

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	1.1875	.46718	64
VAR00002	1.3281	.69132	64
VAR00003	1.1563	.44432	64
VAR00004	1.4063	.55546	64
VAR00005	1.2656	.57022	64
VAR00006	1.2969	.63445	64
VAR00007	1.4844	.73446	64
VAR00008	1.8906	1.07078	64
VAR00009	1.4531	.83437	64
VAR00010	1.6406	.82360	64
VAR00011	1.9844	.93422	64
VAR00012	2.0313	1.12643	64
VAR00013	1.9844	1.06148	64
VAR00014	2.0781	1.02825	64
VAR00015	2.0313	1.03845	64
VAR00016	2.5313	1.00741	64
VAR00017	1.9219	1.05867	64
VAR00018	2.4219	1.06614	64
VAR00019	2.3281	1.02438	64
VAR00020	2.0156	1.01563	64
VAR00021	2.0938	1.19149	64
VAR00022	1.9063	.92099	64
VAR00023	1.6094	.82841	64
VAR00024	1.7031	.98689	64
VAR00025	1.6875	.77408	64
VAR00026	1.3125	.75330	64
VAR00027	1.1563	.44432	64
VAR00028	1.1563	.47871	64
VAR00029	1.2969	.70553	64
VAR00030	1.7031	.90290	64
VAR00031	2.3281	1.02438	64
VAR00032	1.9531	1.04547	64
VAR00033	2.0469	1.01465	64
VAR00034	2.1875	1.11091	64
VAR00035	1.8594	1.12500	64
VAR00036	2.0938	1.01916	64
VAR00037	2.1094	1.15631	64
VAR00038	2.3750	1.03126	64



VAR00039	2.2500	.95950	64
VAR00040	2.7813	.78617	64

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71.8594	163.202	.106	.819
VAR00002	71.7188	159.697	.224	.816
VAR00003	71.8906	161.877	.231	.817
VAR00004	71.6406	158.964	.386	.814
VAR00005	71.7813	163.031	.091	.819
VAR00006	71.7500	163.079	.074	.820
VAR00007	71.5625	162.060	.111	.819
VAR00008	71.1563	155.118	.316	.814
VAR00009	71.5938	156.816	.343	.813
VAR00010	71.4063	158.213	.237	.815
VAR00011	71.0625	157.361	.275	.815
VAR00012	71.0156	146.143	.634	.802
VAR00013	71.0625	149.552	.539	.806
VAR00014	70.9688	148.793	.591	.804
VAR00015	71.0156	153.412	.396	.811
VAR00016	70.5156	163.047	.024	.824
VAR00017	71.1250	159.794	.141	.820
VAR00018	70.6250	150.714	.490	.808
VAR00019	70.7188	152.428	.443	.810
VAR00020	71.0313	159.840	.148	.820
VAR00021	70.9531	172.490	-.295	.837
VAR00022	71.1406	160.535	.141	.819
VAR00023	71.4375	161.806	.104	.820
VAR00024	71.3438	161.848	.074	.822
VAR00025	71.3594	162.774	.066	.821
VAR00026	71.7344	160.071	.212	.817
VAR00027	71.8906	160.162	.384	.815
VAR00028	71.8906	161.337	.256	.816
VAR00029	71.7500	159.778	.247	.816
VAR00030	71.3438	158.356	.242	.816
VAR00031	70.7188	155.920	.301	.814
VAR00032	71.0938	153.388	.394	.811
VAR00033	71.0000	150.730	.519	.807
VAR00034	70.8594	149.678	.506	.807
VAR00035	71.1875	152.060	.409	.811
VAR00036	70.9531	149.823	.554	.806
VAR00037	70.9375	150.885	.439	.809
VAR00038	70.6719	154.478	.357	.813

VAR00039	70.7969	153.371	.437	.810
VAR00040	70.2656	158.452	.283	.815



Tabulasi Data Penelitian Skala X

X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	Total		
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	1	1	2	1	3	3	80
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	88	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	110
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	74
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	90
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	1	2	99
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	78
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	89
3	1	4	4	1	2	1	2	3	1	1	3	4	3	4	1	2	3	1	4	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	81
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	71
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	73
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	42
2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3	79
1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	1	1	1	2	3	1	3	67
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	73
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	4	4	89
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	87
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	107
1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	56
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	65
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	54
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	69
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	4	59
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	46
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	2	2	56
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	58
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	1	1	3	59
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	4	70
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	47
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	4	58
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	54
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	60
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	3	99
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	47
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	47
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	78
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	90
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	3	4	59
2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	60
1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	60
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	70
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	1	1	2	1	2	3	3	72
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	60
1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	59
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	4	2	60

1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	2	1	2	62
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	64		
1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	3	1	3	1	2	1	1	1	1	1	59		
1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	70	
1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	4	66		
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	1	1	2	1	4	3	81		
1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	4	4	81	
1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	78		
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	60		
1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	69	
1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	3	1	3	3	1	1	1	1	61		
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	49	
1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	79		
1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	67			
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	76		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	52	
1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	4	1	1	3	4	3	81		
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	87		
4	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	1	1	2	1	2	90		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	3	79		
1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	69		
4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	94	
3	1	4	4	2	2	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	3	3	4	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	79		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	3	3	1	3	78		
1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	76		
1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	2	3	121	
1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	4	4	86		
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	64		
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	56		
1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	3	1	3	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	3	3	72		
1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	1	67		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	4	4	75			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	58		
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	74		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	60		
1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65		
2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	72		
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	78		
1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	64		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	83	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	104		
3	1	4	4	1	2	1	2	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	68		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	88		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	48		
2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	72		
1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	2	2	57		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	65		
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	4	4	81		
1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	89		

2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	108				
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	71	
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	88		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	95	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	70	
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	92		
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	90		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	74	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	3	60		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	103		
3	1	4	4	1	2	1	2	3	1	1	3	4	3	4	1	2	3	1	4	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	81		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	71		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	4	3	72		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	51		
2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	83		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	73	
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	4	4	89	
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	87		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	107
1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	56	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	65	
2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	91	
1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	4	4	77	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	73	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	60	
1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	58	
1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	1	1	1	1	63		
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	63		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	60		
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	63		
1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	53		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	1	48			



Tabulasi Data Penelitian Skala Y

	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Total
2	1	2	1	3	3	3	2	3	4	1	1	2	3	3	4	1	1	3	4	2	4	53
2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	3	49
2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	1	4	1	3	64
1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	63
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	71
1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	41
1	3	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	47
1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	29
2	3	1	3	4	3	2	1	4	3	1	2	3	1	3	4	1	2	1	4	3	4	55
1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	52
1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	48
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	60
2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	4	51
2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	39
2	3	1	3	4	3	2	1	4	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	56
1	1	1	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	35
1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	60
1	3	3	1	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	40
1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	45
2	1	2	1	3	1	3	3	4	4	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	48
2	1	1	3	2	1	2	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	40
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	63
3	4	3	1	2	1	4	3	1	2	3	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	3	44
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	25
2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	45
1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	60
2	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	43
2	3	1	3	4	3	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	46
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	1	1	3	1	3	2	3	52
1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	40
1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	4	44
2	1	1	3	2	1	2	1	1	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	51
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	29
1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	41
1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	53
1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	2	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	47
1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	31
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	28
2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	41
1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	47
1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	39
2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	1	3	3	1	2	1	3	3	3	50
2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	3	46
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	27
1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	30
1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	31

1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	49	
1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	29	
1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	27	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	29	
1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	39	
1	1	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	44	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	3	31	
2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	47
2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	55	
1	1	1	2	1	1	2	3	3	3	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	45	
1	3	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	30	
1	1	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	54	
1	1	1	2	1	1	1	3	4	3	1	1	3	3	3	2	1	1	4	3	3	3	46	
1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	4	3	3	4	1	2	1	3	3	3	44	
1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	1	1	3	1		1	1	3	3	1	3	3	38	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	26	
1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	38	
2	1	1	3	2	1	2	1	1	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	50	
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	1	1	1	3	32	
1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	42	
2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	33	
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	27
1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	1	2	3	1	3	3	1	2	1	1	3	3	41	
1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	1	1	3	34	
2	3	2	1	1	1	1	2	3	4	2	1	3	3	3	1	4	3	4	1	2	3	50	
1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	49	
2	1	2	1	3	3	3	2	3	4	1	1	3	1	1	3	1	1	3	4	2	3	48	
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	4	2	46	
2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	3	43	
1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	41
2	1	1	3	1	2	2	1	2	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	55	
1	1	2	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	4	1	3	1	46	
1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	48	
1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	1	2	3	3	1	2	2	3	2	4	42	
1	2	1	2	1	1	1	3	2	3	1	1	3	4	4	4	2	1	1	3	3	4	48	
1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	3	34	
1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	4	1	3	4	4	2	1	4	4	4	58	
1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	48	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	4	1	3	4	1	47	
1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	1	1	1	2	4	4	47	
1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	3	38	
1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	44	
2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	45	
1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	34	
2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	56	
1	4	3	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	36	
1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	3	30	
2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	43	
1	1	1	1	4	1	4	4	1	3	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	45	
1	1	1	1	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	3	3	2	3	3	42	

1	3	1	1	1	3	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	37
3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	50
2	4	2	1	2	3	3	2	3	4	1	1	2	4	3	2	1	1	1	3	2	1	48
1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	4	39
1	1	1	1	3	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	4	45
2	1	1	3	2	1	2	1	1	4	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	49
1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	3	32
1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	3	37
1	1	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	55
1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	2	3	2	4	35
1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	33
1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	30
2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	4	4	47
1	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	47
1	1	1	2	1	1	2	2	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	2	1	3	3	40
2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	1	3	3	1	2	2	3	3	4	51
2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	1	3	45
1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	27
1	1	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	1	34
1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	32
1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	42
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	4	30
1	1	2	2	1	4	1	1	2	1	1	1	3	4	1	2	1	2	1	2	1	3	38
1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	3	32
1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	3	35
1	2	1	2	1	3	2	3	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	45
1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	3	1	2	1	3	1	3	35
2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	41
2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	50
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	3	1	3	31
1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	3	3	1	2	1	3	3	37
1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	2	32
1	1	1	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	2	3	3	2	3	4	3	48
1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	1	41

AR-RANIRY

BAB IV Olah Data Penelitian

Data empiric

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	135	37	121	71.59	15.963
Y	135	22	71	42.46	9.601
Valid N (listwise)	135				

Uji normalitas (pake kurtosis sweakness)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
X	135	37.00	121.00	71.5926	15.96278	.462	-.002
Y	135	22.00	71.00	42.4593	9.60081	.131	-.225
Valid N (listwise)	135						

Normalitas data juga ditinjau dari nilai skewness dan kurtosis. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai z-skewness dan z-kurtosis variabel penelitian berada dalam rentang -2 sampai +2, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji linearitas (pake Anova)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	3163.049	53	59.680	.526	.993
		Linearity	27.062	1	27.062	.239	.627
		Deviation from Linearity	3135.987	52	60.307	.532	.992
	Within Groups		9188.477	81	113.438		
	Total		12351.526	134			

Uji linearitas berdasarkan **Deviation from Linearity** dianggap linear karena nilai sig. **0,992** > **0,05**

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	.047	.002	.506	.256

Uji hipotesis (pake person)

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.047
	Sig. (2-tailed)		.590
	N	135	135
Y	Pearson Correlation	.047	1

Sig. (2-tailed)	.590	
N	135	135

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai r sebesar 0,047 dengan signifikansi 0,590 ($p > 0,05$), sehingga hipotesis penelitian ditolak.

Uji hipotesis pake person dikarenakan uji normalitasnya pakek kurtosis dan sweakness dan dari uji normalitasnya ini juga hasilnya normal,



RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Bina Alfida
2. Tempat /Tanggal Lahir : Kuta Jeumpa, 28 mei 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 190901007
6. Kebangsaan : Aceh
7. Alamat
 - a. Gampong : Kuta Jeumpa
 - b. Kecamatan : Beutong
 - c. Kabupaten : Nagan Raya
 - d. Provinsi : Aceh
 - e. No.HP : 081370292308

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri Blang Bayu
2. SMP : MTsN 1 Nagan Raya
3. SMA : MAN 1 Nagan Raya

Orang Tua/ Wali

1. Nama Ayah : Zainal Abidin
2. Nama Ibu : Eva Susila
3. Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
4. Pekerjaan Ibu : IRT
5. Alamat : Gampong Kuta jeumpa, Kec. Beutong, Kab. Nagan Raya.

Banda Aceh 10 Januari, 2026
Peneliti

Bina Alfida

